

## BAB III

### Analysis Of Similar Projects

#### 3.1 Built Projects

##### 1. MUSEUM AFFANDI

Museum Affandi terdiri dari 3 bangunan dengan bentuk garis melengkung dengan atap berbentuk pelepah daun pisang yang berbahan sirap. Ciri dari tampak atas Museum Affandi adalah bentuk daun pisang yang bertrap-trap.

###### A. Sirkulasi

Pola sirkulasi dalam Museum merupakan sirkulasi yang menerus dan tiap-tiap ruang pameran dapat dicapai dari ruang luar.

###### B. Environment

###### a. *Pencahayaan*

Pencahayaan bersumber dari cahaya alam yang di masukkan lewat perlubangan di atas atap pada ruang pameran I, Sedangkan pada ruang pameran II , III melalui jendela. Pencahayaan tambahan dari pencahayaan lampu.

###### b. *Penghawaan*

Penghawaan menggunakan penghawaan alam yaitu melalui lubang-lubang ventilasi.

###### C. Sistem Pameran

Bangunan dirancang untuk memajang koleksi tetap yang menempel di dinding. Jarak antar koleksi sekitar 40 cm. Koleksi master piece dipisahkan dari koleksi lain.

###### D. Sistem Struktur

Dinding menggunakan bata yang di plester dan di cat putih.

###### E. Bentuk Dasar

Bila dilihat dari bentuk horizontal atau denah berupa pengembangan bentuk-bentuk elips.

- **Komentar**

**A. Sistem Pergantian Koleksi**

- *Kekurangan*

Tiga ruang galeri yang dipisahkan oleh ruang luar, akan mengakibatkan koleksi terkena pengaruh cuaca luar.

- *Kelebihan*

Karena ada 3 galeri yang terpisah maka pergantian koleksi ada kemungkinan tidak mengganggu pengunjung ketika menikmati koleksi museum

**B. Sistem Sirkulasi Pengunjung**

- *Kekurangan*

Adanya 2 pintu masuk pada Museum akan mengakibatkan ketidakjelasan urutan pengamatan koleksi.

**C. Pengurangan kelelahan Pengunjung**

- *Kekurangan*

Pengolahan sistem jendela atas yang tidak diolah tepat mengakibatkan sinar yang silau.

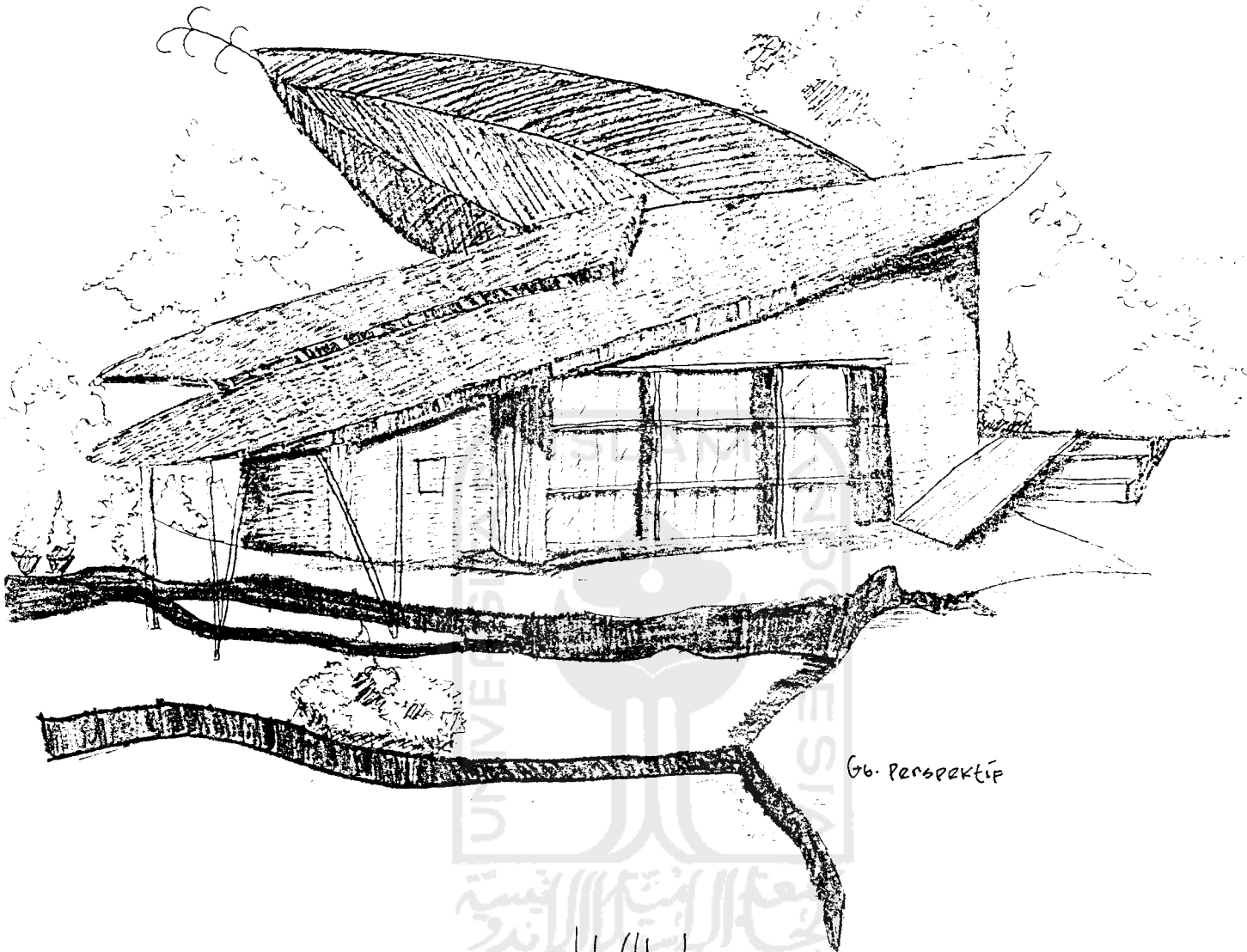
- *Kelebihan*

Pemanfaatan cahaya alami akan membuat dinding permanen secara penuh sebagai bidang penyajian karya seni.

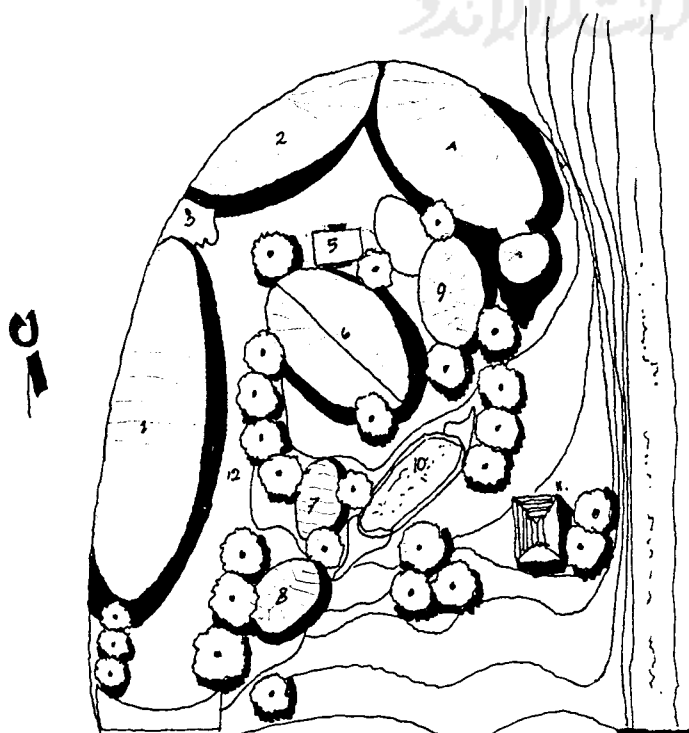
**D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik**

- *Kekurangan*

Untuk melindungi obyek dari sentuhan pengunjung menggunakan pembatas tali hal ini akan mengganggu penampilan obyek, sedangkan perletakan masterpiece pada posisi yang sulit dijangkau akan menuntut area pengamatan sendiri.



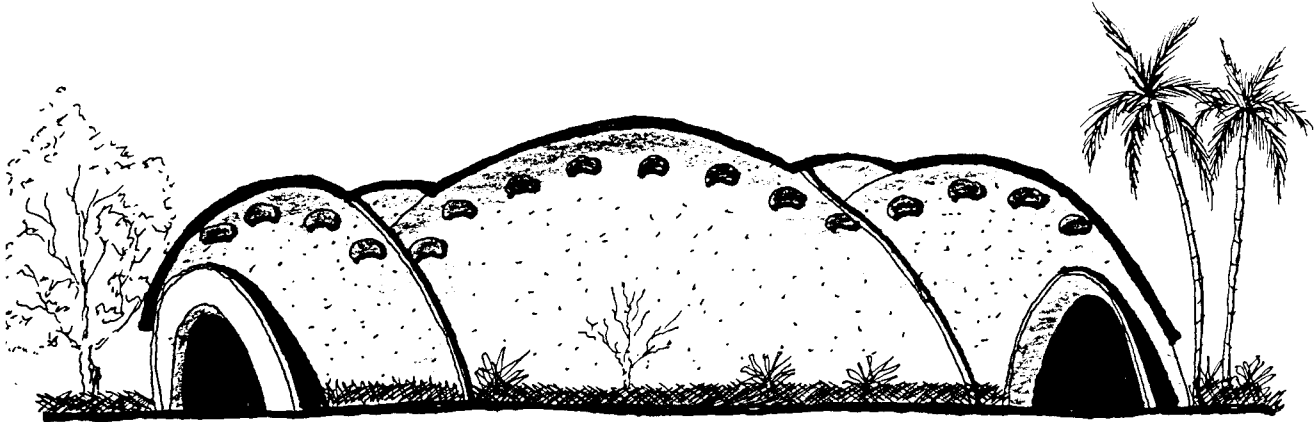
Gb. Perspektif



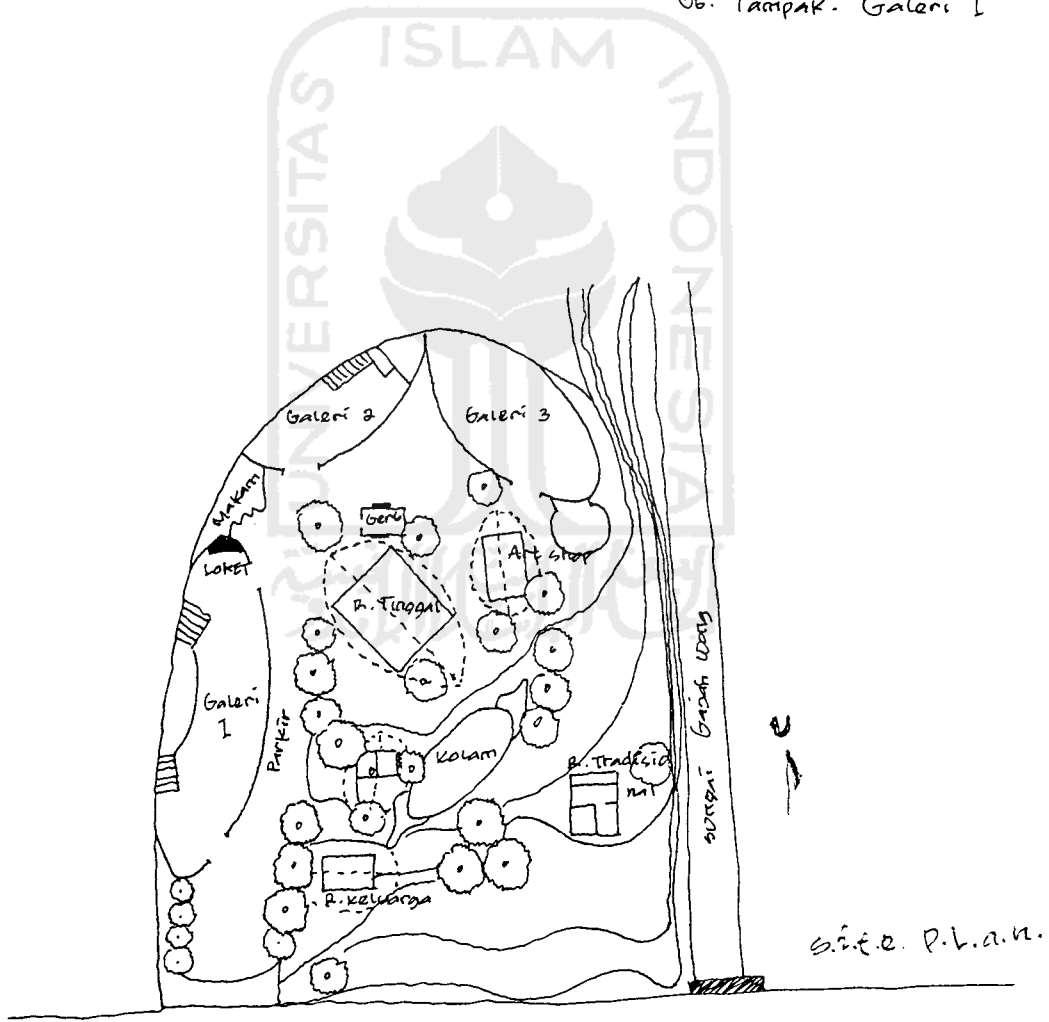
K.E.T.E.D.A.N.G.A.N :

1. Galeri I
2. Galeri II
3. Makam
4. Galeri III
5. Gerobak
6. Rumah Tinggal
7. Toilet
8. Ruang Keluarga
9. Art Shop
10. Kolam Renang
11. Rumah Tradisional
12. Parkir

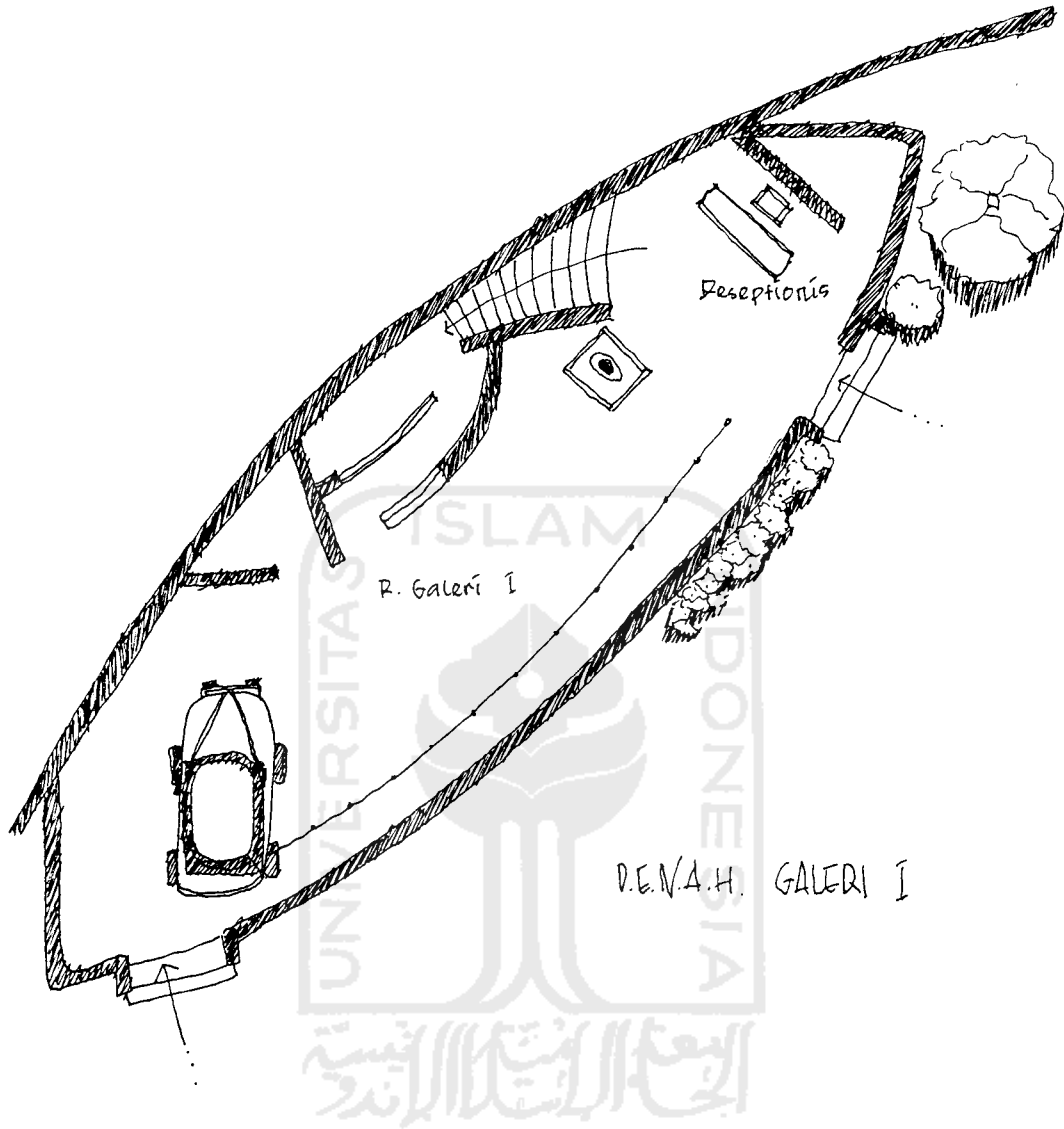
S.I.T.U.A.S.I



Gb. Tampak. Galeri I



Dr. Laksa Adisucipto



## 2. Galeri Amri Yahya

Bangunan ini terletak di rumah pribadinya dengan bentuk atap joglo. Ruang dalam Galleri ini berkesan sangat luas dan hanya sedikit menggunakan pembatas. Suasana yang ditimbulkan sangat komunikatif dan rekreatif dengan permainan tinggi rendah pada lantai.

### A. Sirkulasi

Sirkulasi dalam ruang pamernya kurang jelas arahnya karena memiliki 2 pintu masuk dan beberapa pintu tambahan yang bersifat pribadi.

### B. Environment

#### - *Penghawaan*

Dilakukan dengan penghawaan alami, yang melalui kisi-kisi ventilasi rumah khas joglo.

#### - *Pencahayaan*

Pencahayaan dalam ruang galeri menggunakan pencahayaan alami dengan di tambah pencahayaan lampu.

### C. Sistem Struktur

Sistem strukturnya menganut bangunan joglo yaitu tiang kayu sebagai penyangga. Dinding adalah bata berplester halus di cat putih, berlantai teraso abu-abu, sedangkan angin-anginnya dari anyaman bambu.

### D. Bentuk Dasar Ruang.

Dari bentuk denah atau horizontal ruang galeri ini adalah pengembangan dari bentuk segi empat.

## - Komentor

### A. Sistem Pergantian Koleksi

#### - *Kekurangan*

Karena arus sirkulasi kurang jelas maka pergantian koleksi akan mempengaruhi kegiatan pameran.

- *Kelebihan*

Karena ada beberapa bagian ruang pameran maka pergantian koleksi dapat peluang.

**B. Sistem Sirkulasi Pengunjung**

- *Kekurangan*

Pada ruang pameran tidak ada kejelasan urutan pengamatan obyek, akibat kedudukan bidang penyajian yang bebas.

**C. Pengurangan Kelelahan Pengunjung**

- *Kekurangan*

Untuk ruang pameran yang luas, pemasukan cahaya alami dari atap akan sangat mengganggu karena radiasi matahari tropis yang kuat.

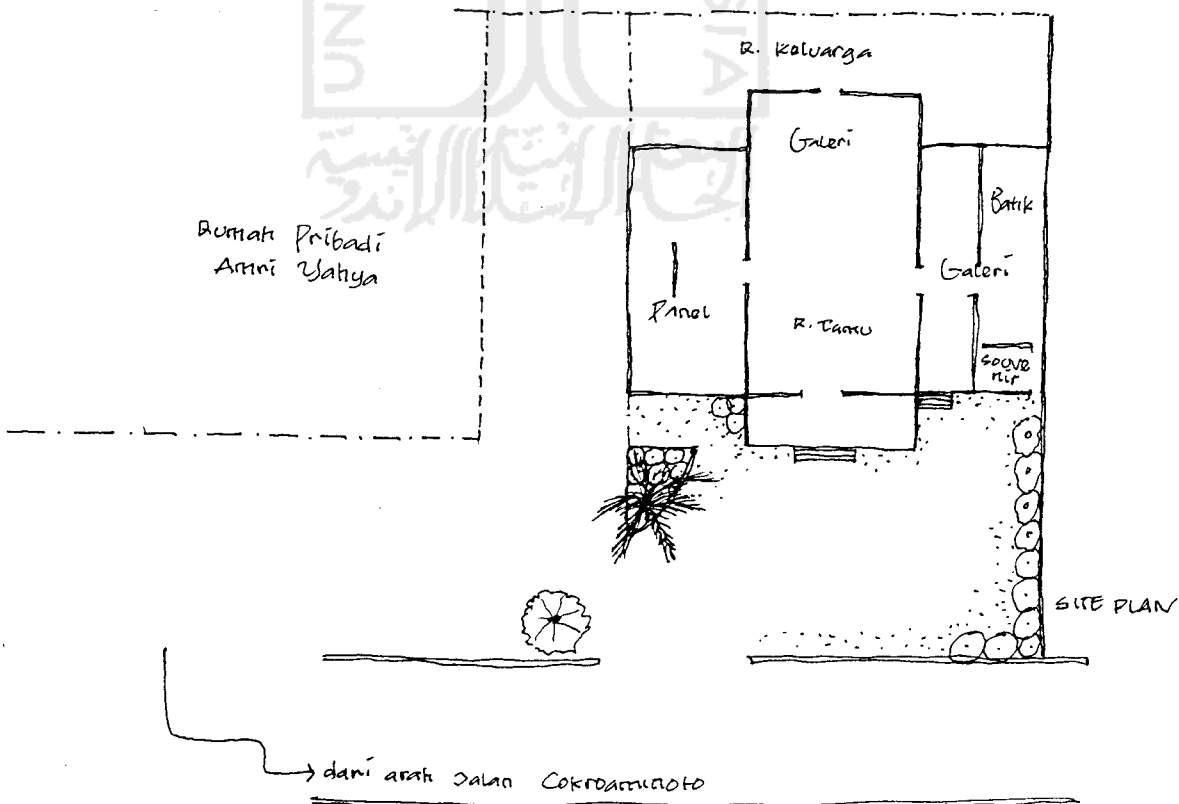
- *Kelebihan*

Cahaya dari atap akan mengurangi kelelahan psikologis akibat efek ruang tertutup.

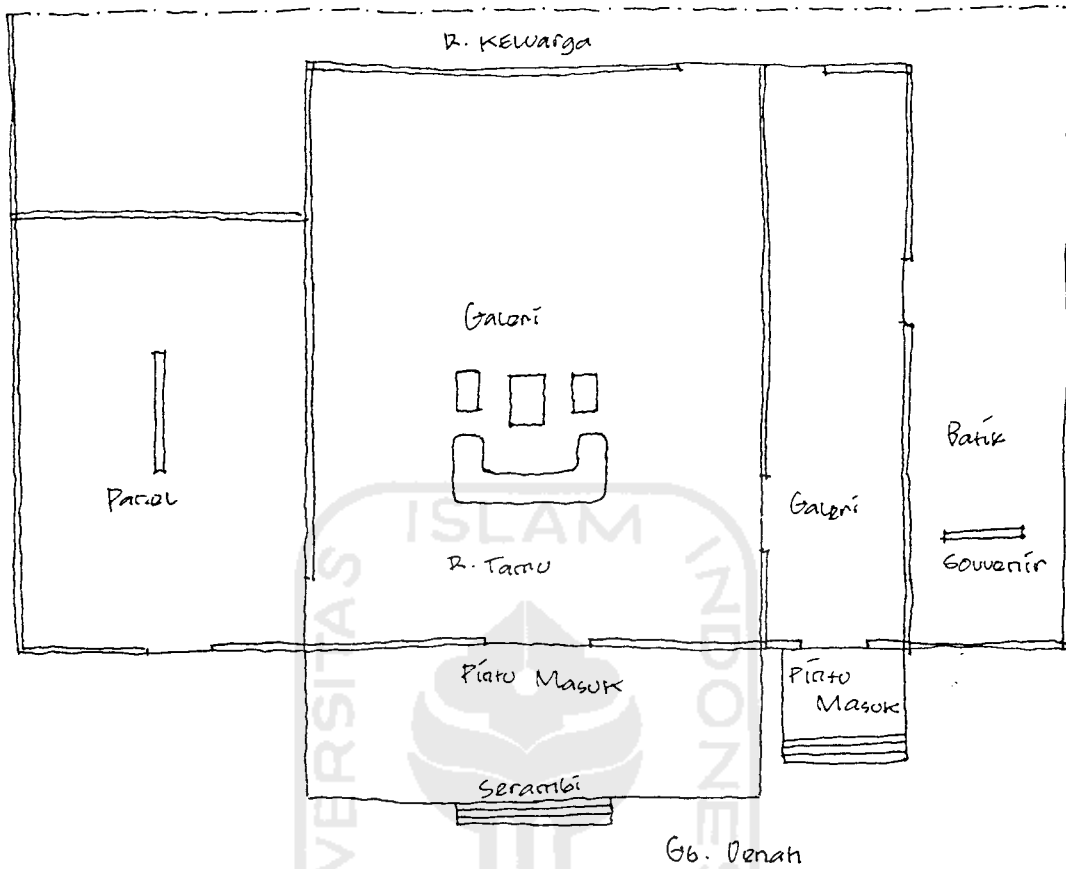
**D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik**

- *Kekurangan*

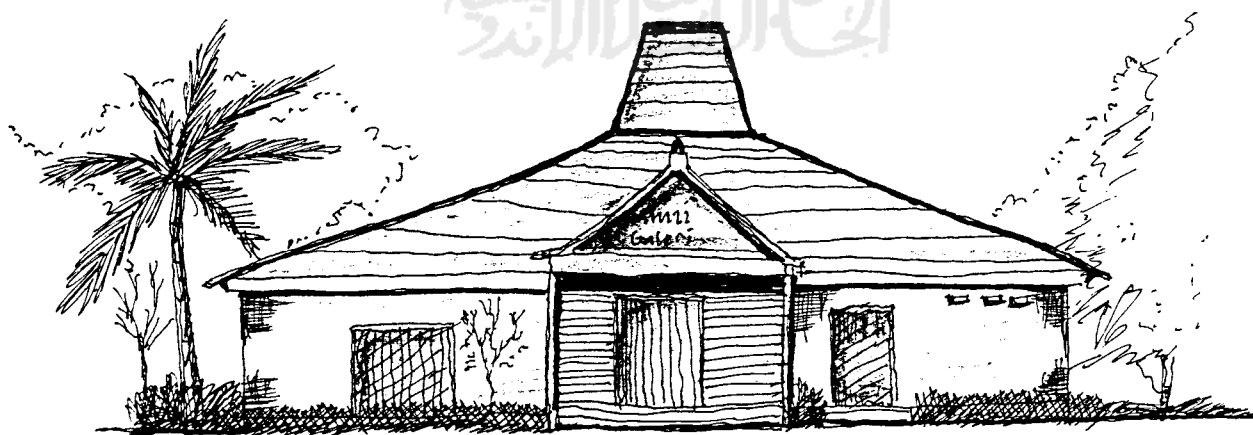
Perlindungan koleksi dilakukan dengan meletakkan karya masterpiece tinggi diatas jangkauan akan tetapi tidak ada area pengamatan yang memadai dengan ketinggian letak koleksi itu.







Gb. Denah



Gb. Tampak Depan.

### 3. Galeri Sapto Hudoyo

Site Sapto Hudoyo hampir tiga perempatnya dipenuhi bangunan sedangkan sisanya digunakan untuk tempat parkir, sirkulasi dan tempat untuk meletakkan patung (manusia, perahu dekoratif dan sebagainya. Unsur alam seperti tanaman, air dan tanah hanya digunakan sebagai elemen taman.

#### A. Sirkulasi

Pola sirkulasi yang dipakai adalah pola sirkulasi menerus dengan di dukung pembatas yang tegas dan kuat pada tata ruang dalam.

#### B. Environment

##### - *Pencahayaan*

Pencahayaan berasal dari cahaya alam yang di masukkan melalui jendela. Pencahayaan tambahan dari pencahayaan lampu.

##### - *Penghawaan*

Penghawaan menggunakan penghawaan alam yaitu melalui lubang-lubang ventilasi.

#### C. Sistem Pameran

Sistem pamerannya yaitu dengan memajang koleksi di dinding dan juga ada pula yang diletakkan di dalam lemari kaca dan di atas meja.

#### D. Sistem Struktur

Sistem Struktur menggunakan beton bertulang dengan dinding terbuat dari bata yang di plester dan di cat. Atapnya dari sirap.

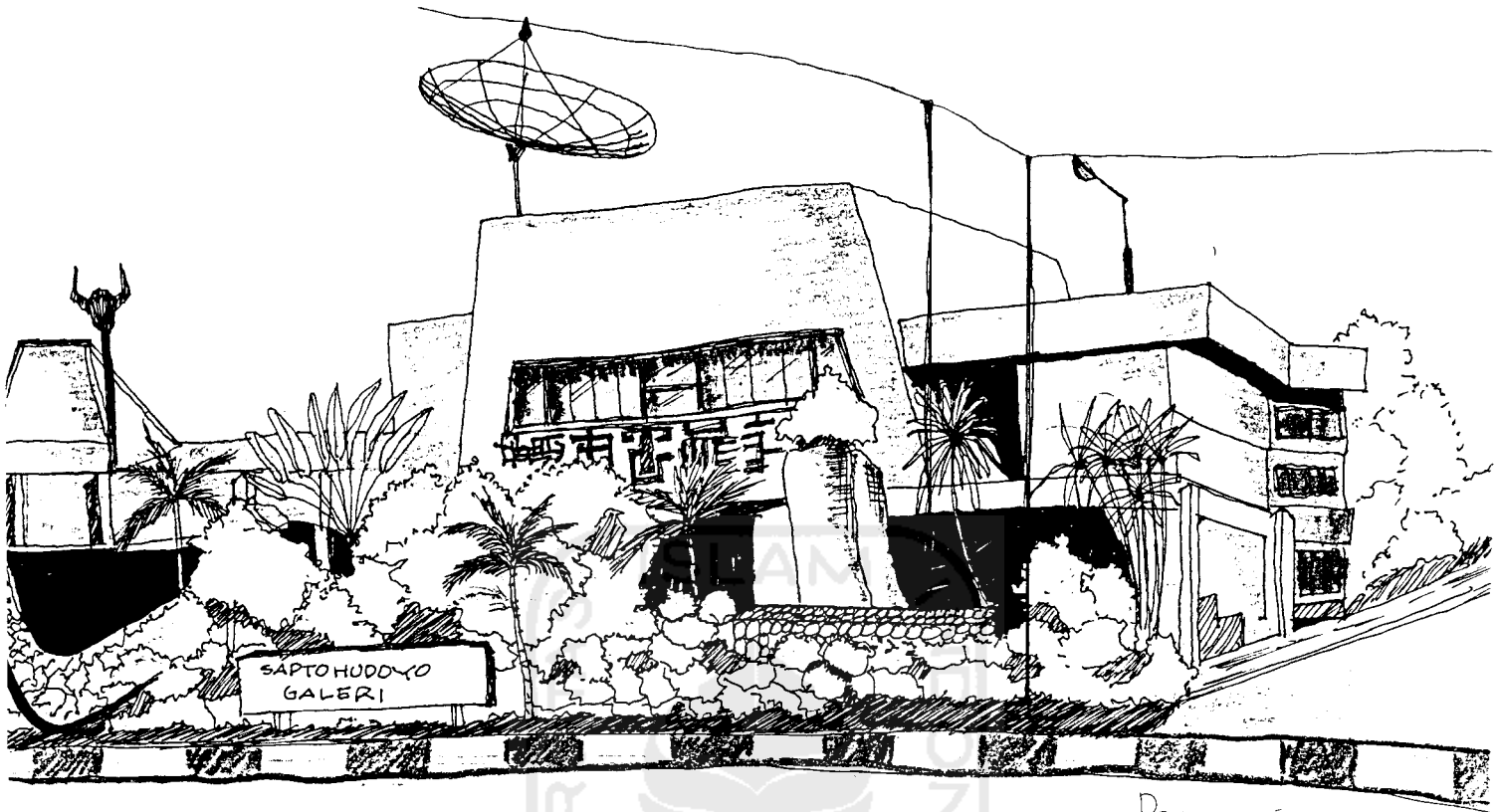
#### E. Bentuk Dasar Bangunan

Dari bentuk denah ruang galeri ini adalah pengembangan dari bentuk segi empat

#### - Komentor

##### A. Sistem Pengaturan Koleksi

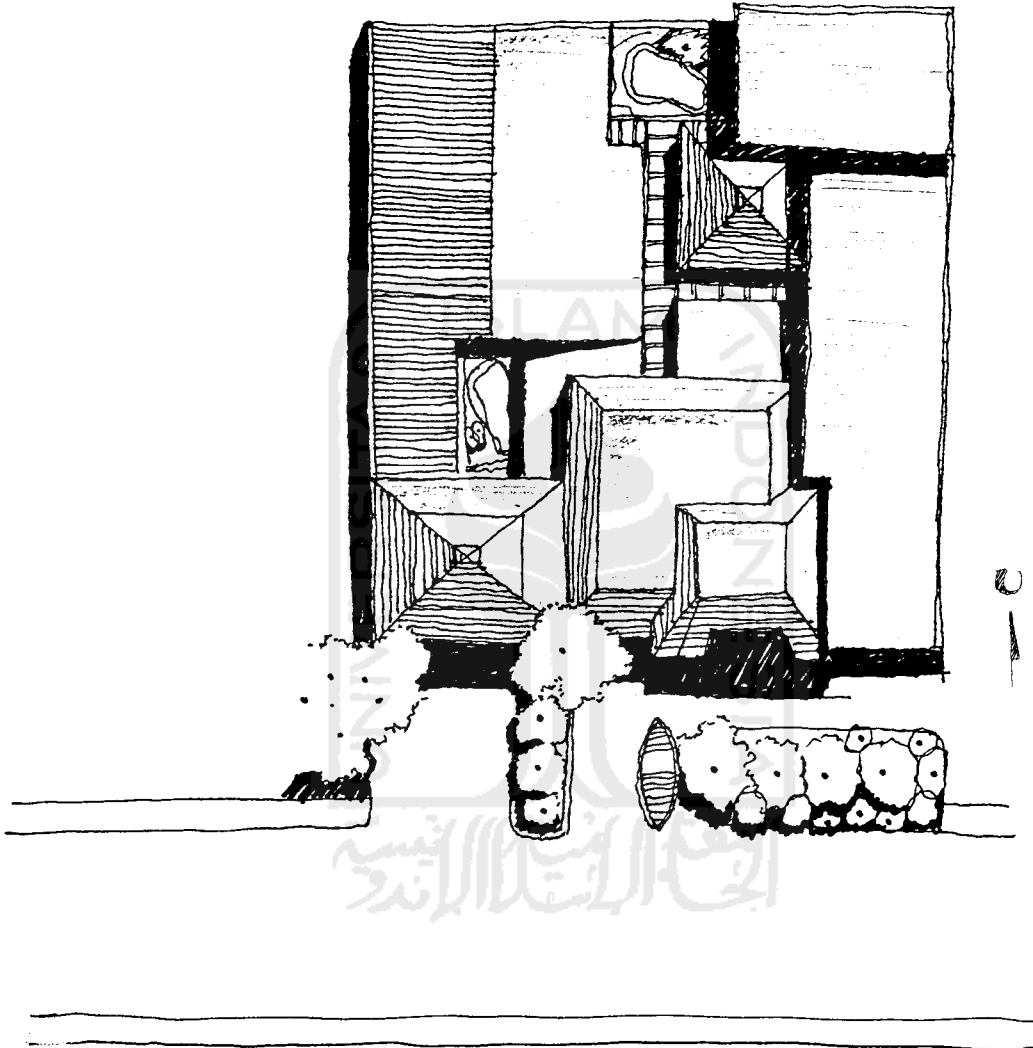
##### - *Kekurangan*



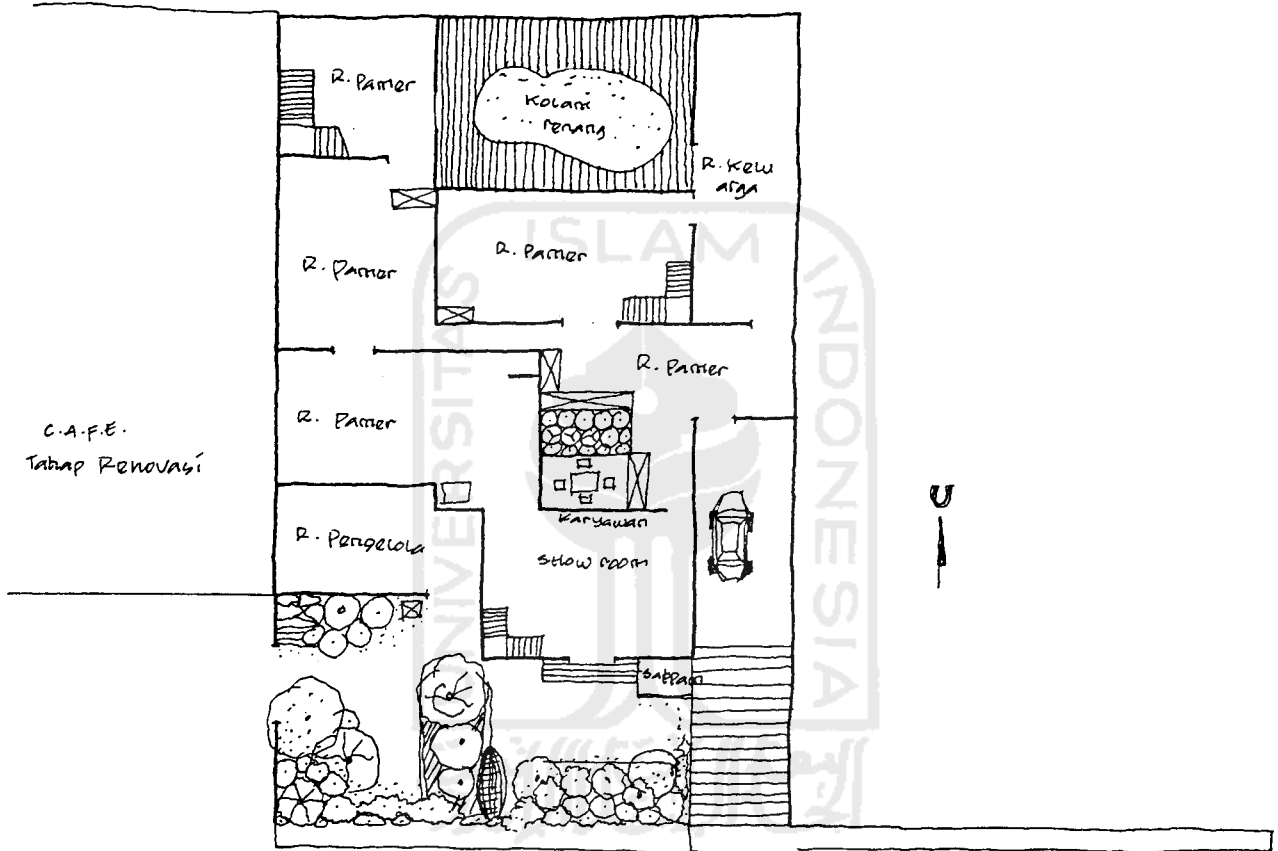
Perspektif



Tampak Depan



Situasi



Dr. Lakada. Adisucipto

Site Plan.

### 3.2 SIMILAR PROJECTS

#### 1. Museum Serangga di Yogyakarta

Disusun Oleh : Wahyu Rahminanto

Museum serangga ini mempunyai konsep bentuk tentang seekor serangga, dimana ada bagian kepala, kaki dan badannya.

##### A. Sirkulasi

Pola sirkulasi yang ada adalah sirkulasi menerus dimana pada ruang pamernya terpisah dengan ruang-ruang lainnya.

##### B. Environment

###### - *Penghawaan*

Penghawaan menggunakan penghawaan buatan (AC)

###### - *Pencahayaan*

Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami yaitu dengan pembukaan pada atapnya (skylight), dan pencahayaan buatan (lampu) bila dibutuhkan.

##### C. Sistem Pameran.

Koleksi dipamerkan dengan cara diletakkan di dalam kotak-kotak kaca (serangga asli atau replika 3d) dan dipajang di dinding (2 dimesi/gambar).

##### D. Sistem Struktur

Memakai struktur beton bertulang baik pada bidang vertikal maupun bidang horizontalnya.

##### E. Bentuk Dasar

Bentuk dasarnya adalah bentuk dari serangga (kepala, badan,kaki)

##### - Komentor

##### A. Sistem Pergantian Koleksi

###### - *Kelebihan*

Karena ada banyak ruang pameran yang terpisah maka pergantian koleksi akan sangat mudah dilakukan dan tidak mengganggu pengunjung.

**B. Sistem Sirkulasi Pengunjung**

- *Kelebihan*

Dengan menggunakan pola sirkulasi yang menerus pengunjung akan dapat menikmati koleksi secara berurutan.

**C. Pengurangan Kelelahan Pengunjung**

- *Kekurangan*

Untuk ruang pameran pemasukan cahaya alami yang terlalu banyak dari atap akan sangat mengganggu karena radiasi matahari tropis yang kuat.

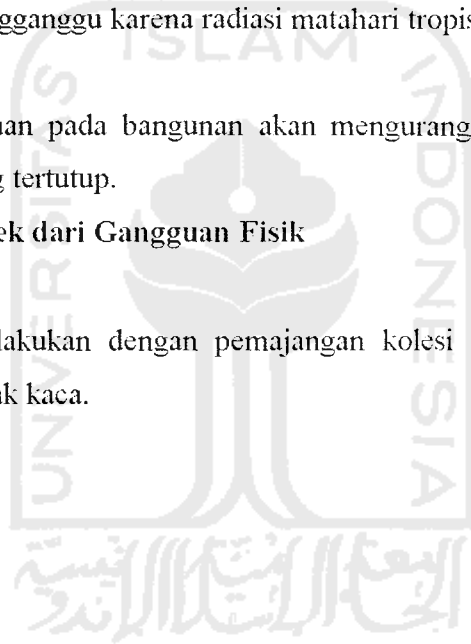
- *Kelebihan*

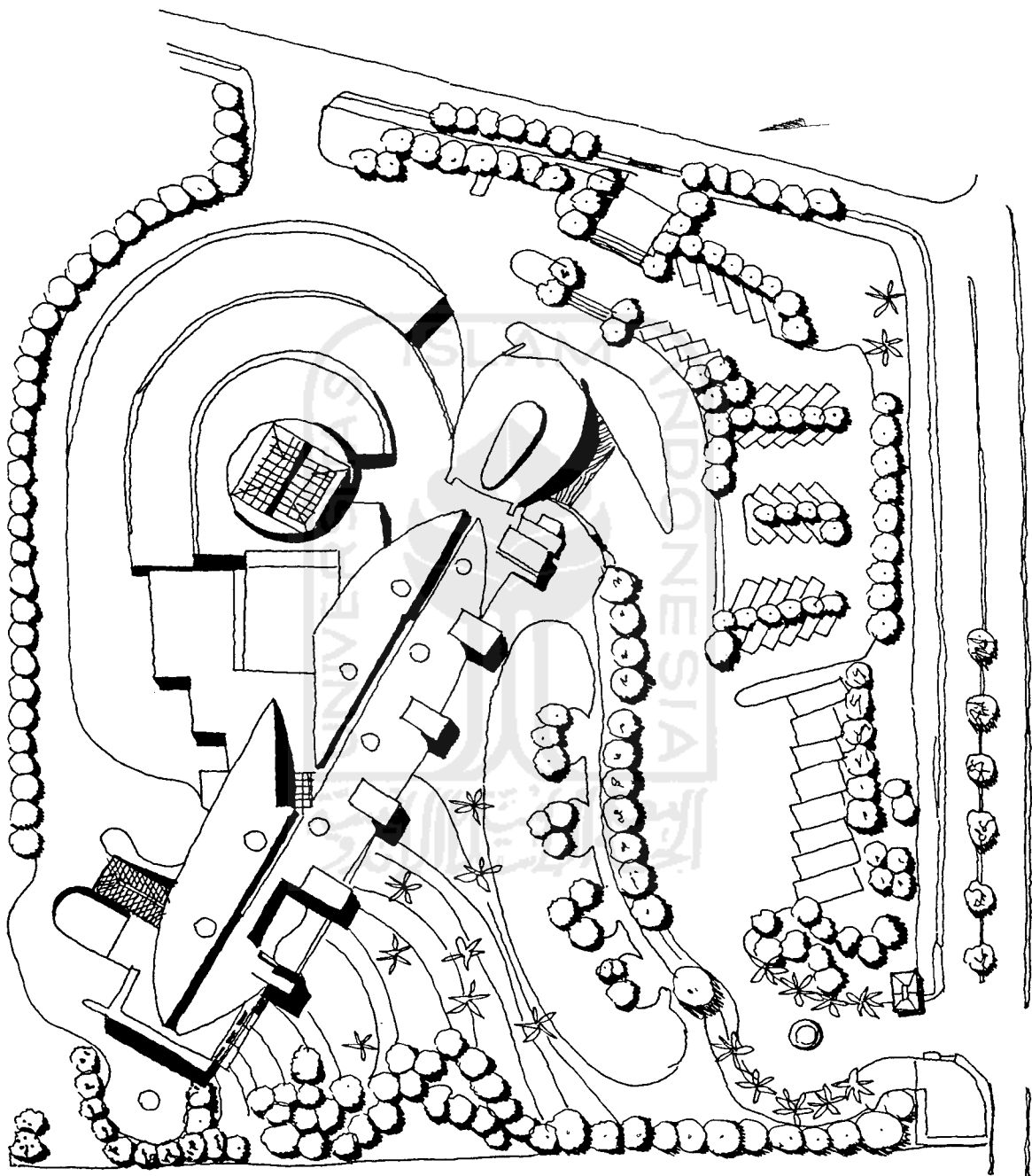
Banyaknya bukaan pada bangunan akan mengurangi kelelahan psikologis akibat efek ruang tertutup.

**D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik**

- *Kelebihan*

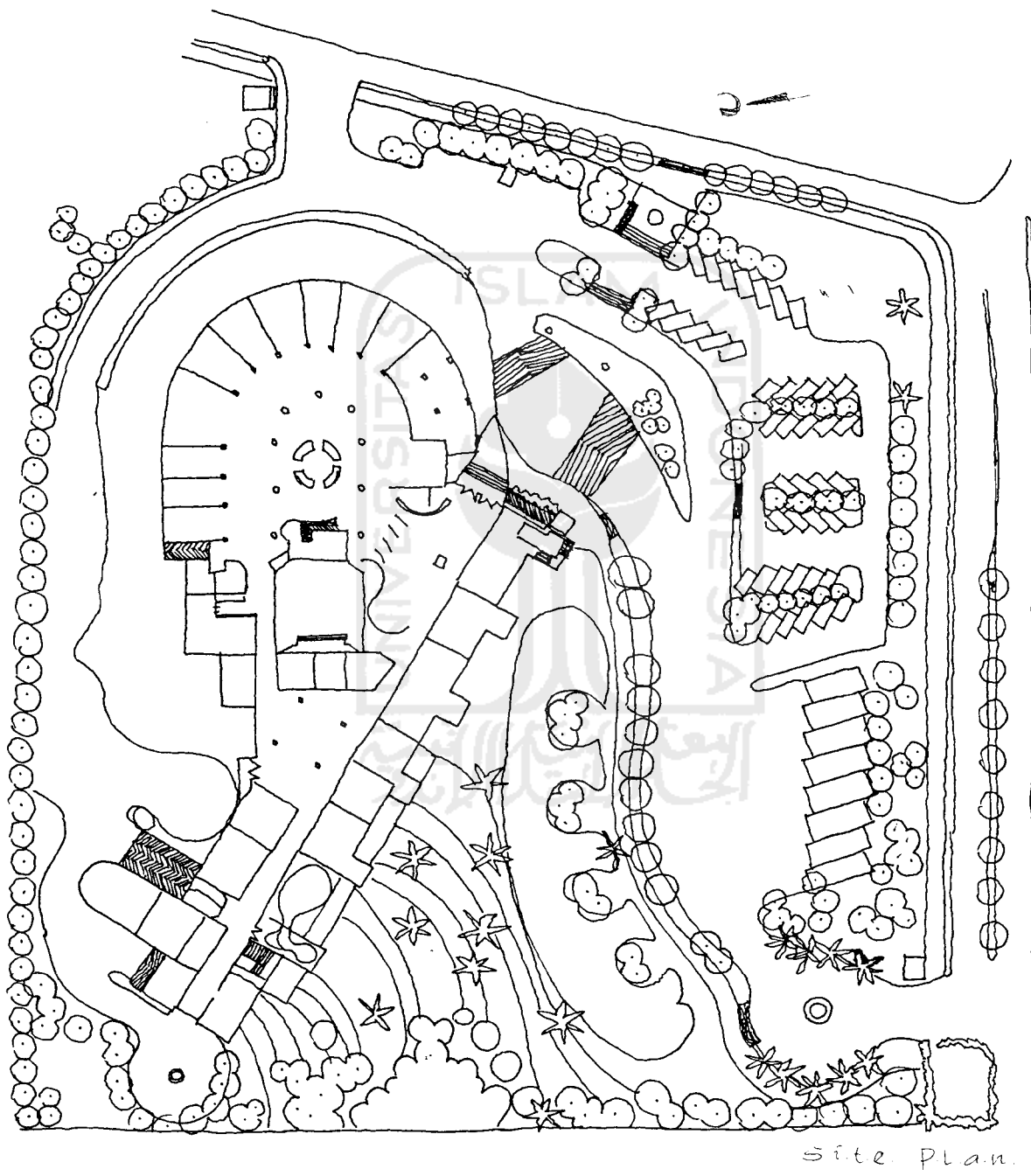
Perlindungan dilakukan dengan pemajangan koleksi dengan diletakkan di dalam kotak-kotak kaca.

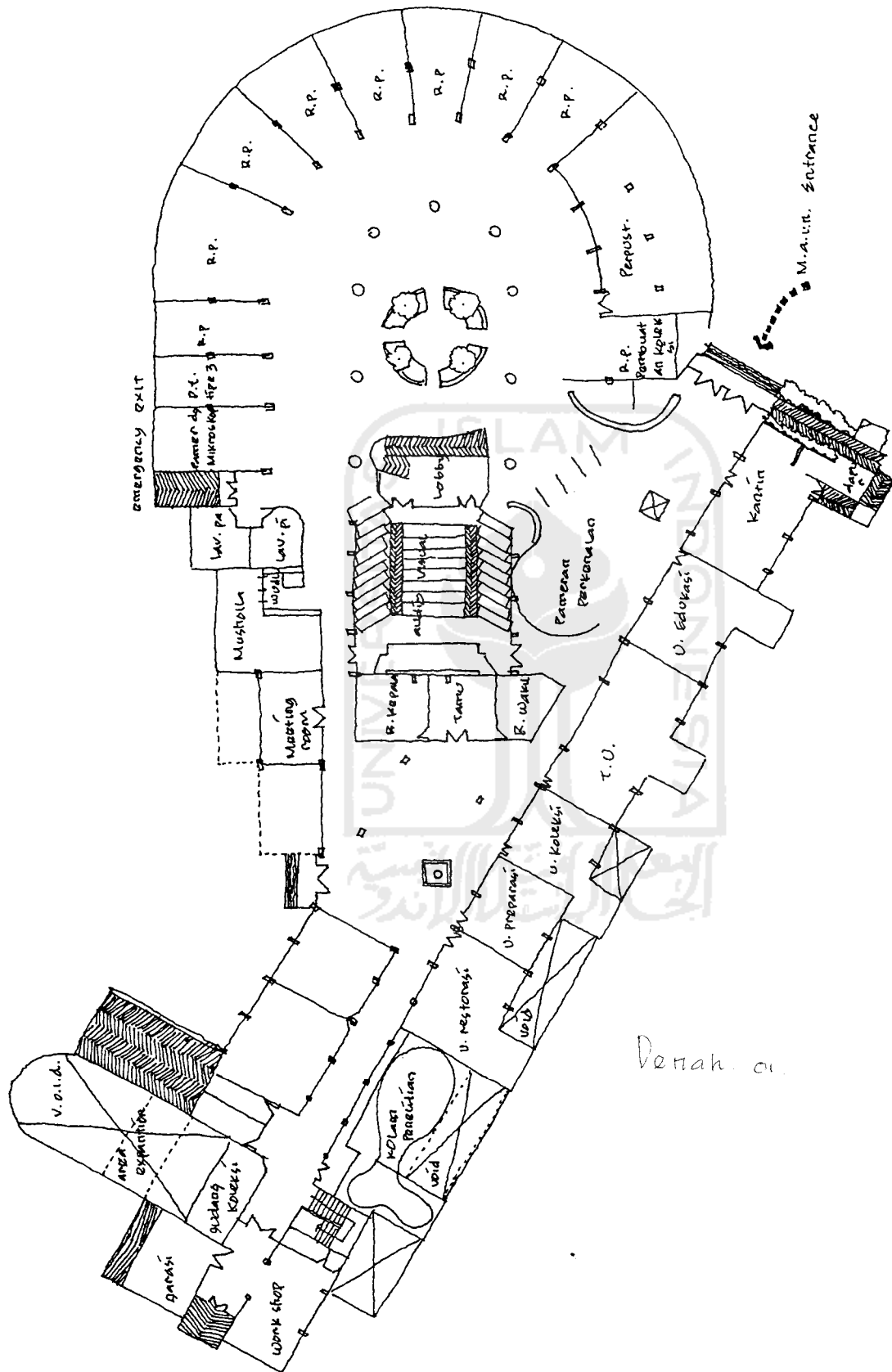




S.i.t.o.a.s.i



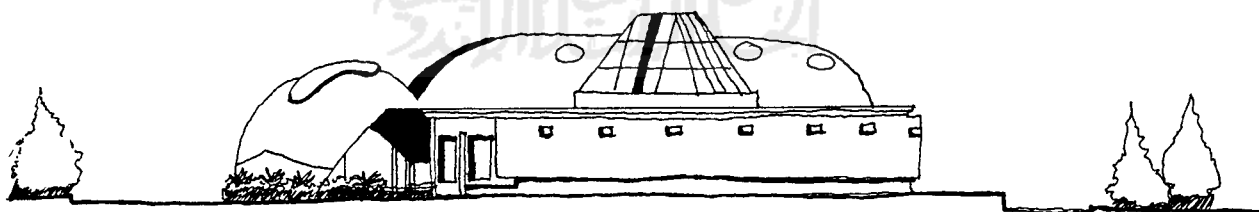
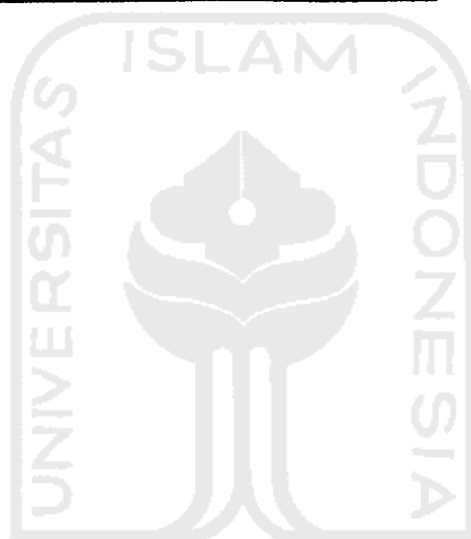




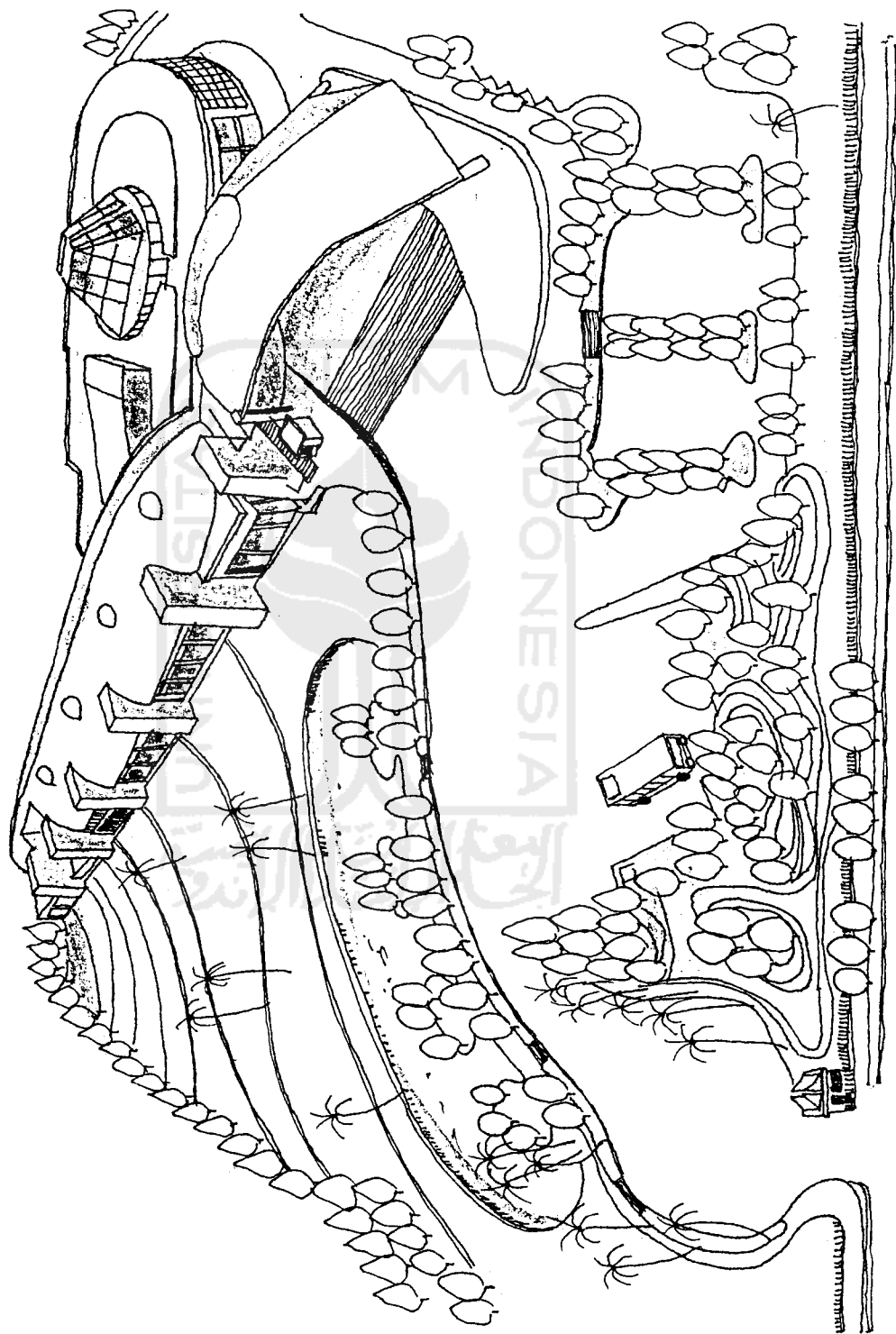
Denah ar.



Tampak Depan.



Tampak Samping Kanan.



Perspektif

## 2. Pusat Penelitian Arkeologi Prasejarah di Sangiran

Aspek Penekanan : Pada terminologi evolusi pada ekspresi bangunan

Disusun Oleh : Riswanto Agung Sedayu (TA/UGM)

Pusat Penelitian Arkeologi Prasejarah di Sangiran adalah keterpaduan antara aktivitas penelitian dengan segala aspek yang berkaitan dan mendukung proses penelitian arkeologi prasejarah khususnya situs hominid.

### A. Sirkulasi

. Pola sirkulasi pada landscape bangunan adalah menerus dengan segala ruang terbukanya. Pada sirkulasi di dalam bangunan adalah sirkulasi menerus juga.

### B. Environment

#### - *Pencahayaannya*

. Buatan pada semua ruang bangunan, khususnya ruang penelitian dan ruang pameran in door menggunakan lampu khusus yaitu lampu spotlight untuk memamerkan objek pameran

#### - *Penghawaannya*

. Buatan (AC) pada semua ruang penelitian dan ruang pameran in door dan ruang pelayanan administrasi yang bertujuan memberikan kenyamanan pengunjung dan menambah produktifitas kerja pengelola.

### C. Sistem Pameran

Bangunan dirancang untuk memajang koleksi tetap, replika atau miniatur fosil (tiga dimensi) dengan kotak-kotak kaca atau hanya dipajang saja, dan untuk dua dimensinya dengan digantung.

### D. Sistem struktur

Memakai struktur beton bertulang, baik pada bidang vertikal maupun horisontal. Dinding menggunakan pasangan bata yang telah di finising dengan plester dan cat tembok. Pada sistem struktur pondasi menggunakan pondasi food plate.

### E. Bentuk dasar

Pengembangan dari perpaduan segi empat dengan lingkaran sebagai bentuk dasarnya

#### - Komentor :

##### A. Sistem pergantian koleksi

###### - *Kekurangan:*

Karena masa bangunan terpisah-pisah maka pergantian koleksinya akan sulit dilakukan.

##### B. Sistem sirkulasi pengunjung

###### - *Kekurangan*

. Pada ruang pameran tidak adanya kejelasan urutan pengamatan obyek hal ini akibat dari kedudukan bidang penyajian yang bebas.

##### C. Pengurangan kelelahan pengunjung

###### - *Kekurangan*

Karena tata masa bangunan yang berjauhan maka pengunjung dalam menikmati fasilitas-fasilitas bangunan mengalami kelelahan

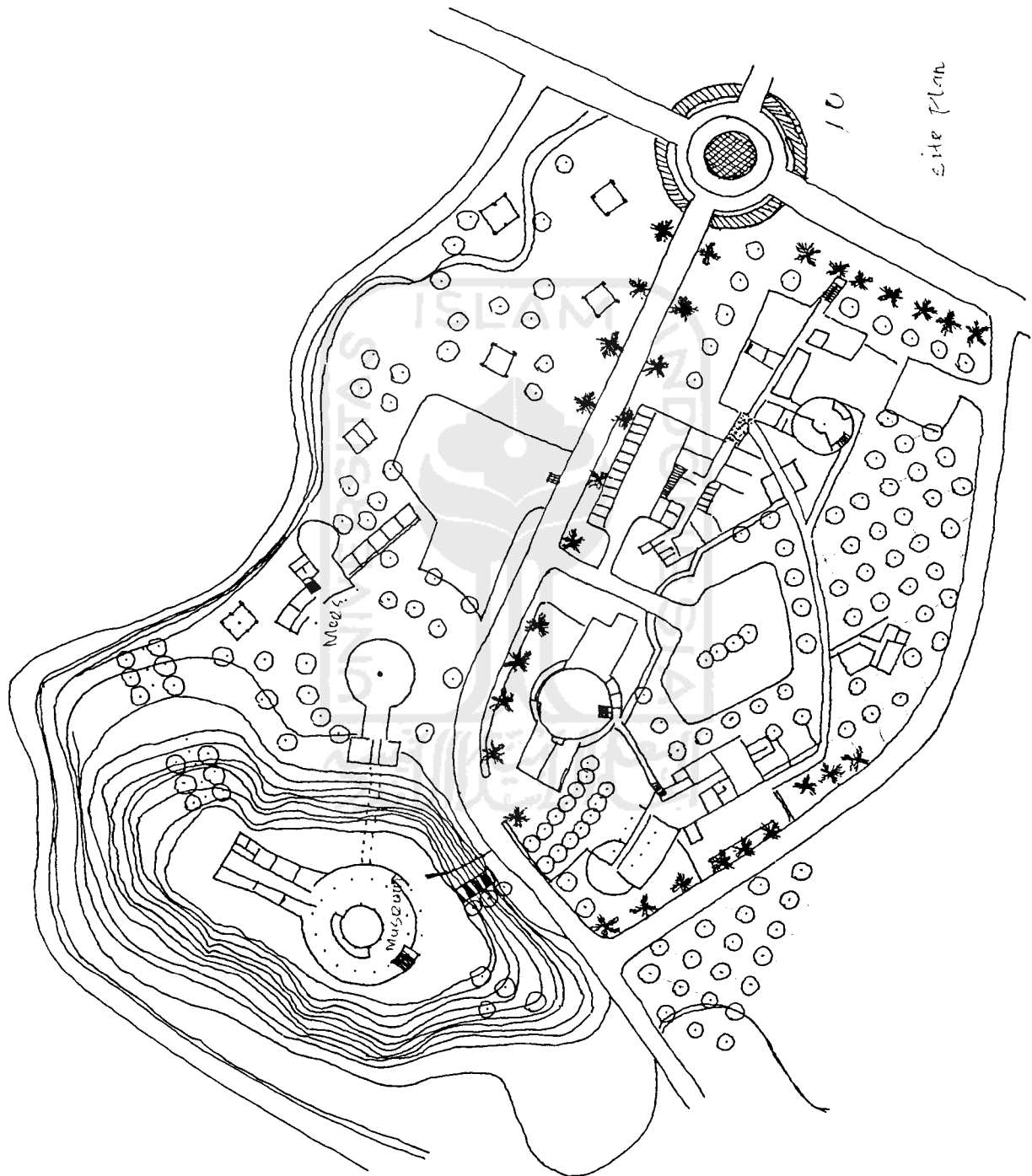
###### - *Kelebihan*

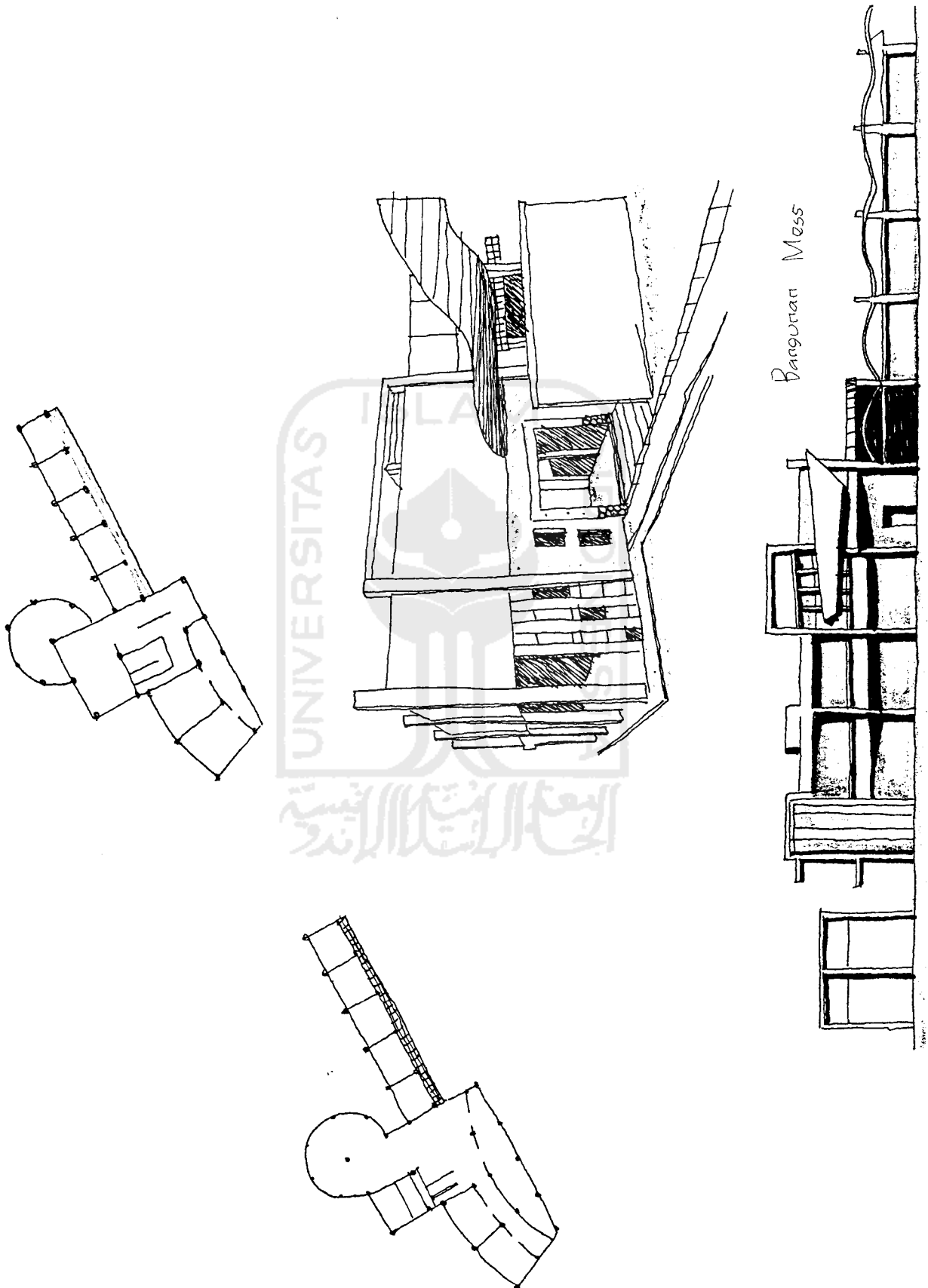
Cahaya langsung pada ruang pameran yang berasal dari lubang atap akan mengurangi kelelahan psikologis dan akibat dari efek ruang tertutup

##### D. Perlindungan objek dari gangguan fisik

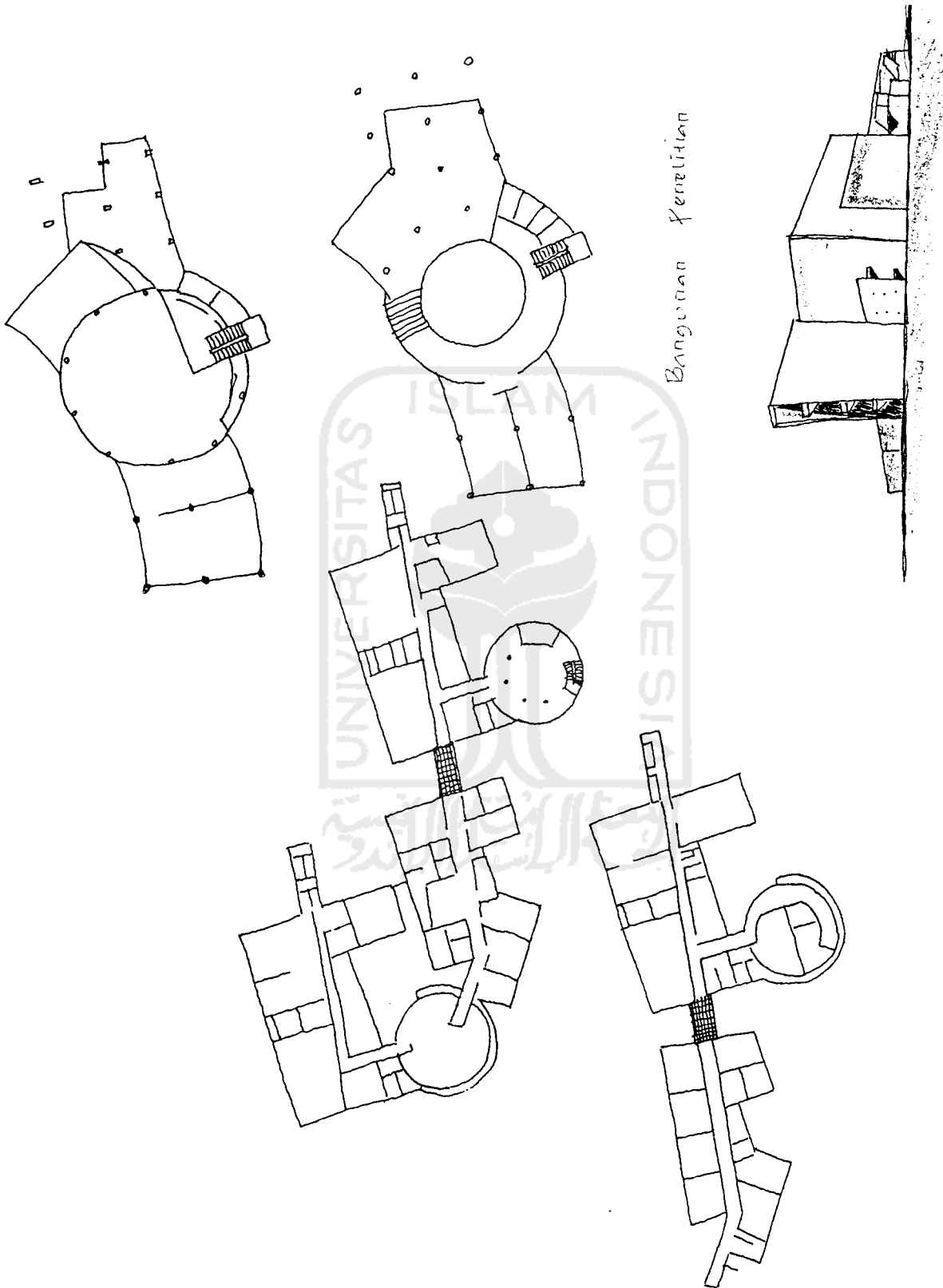
###### - *Kekurangan*

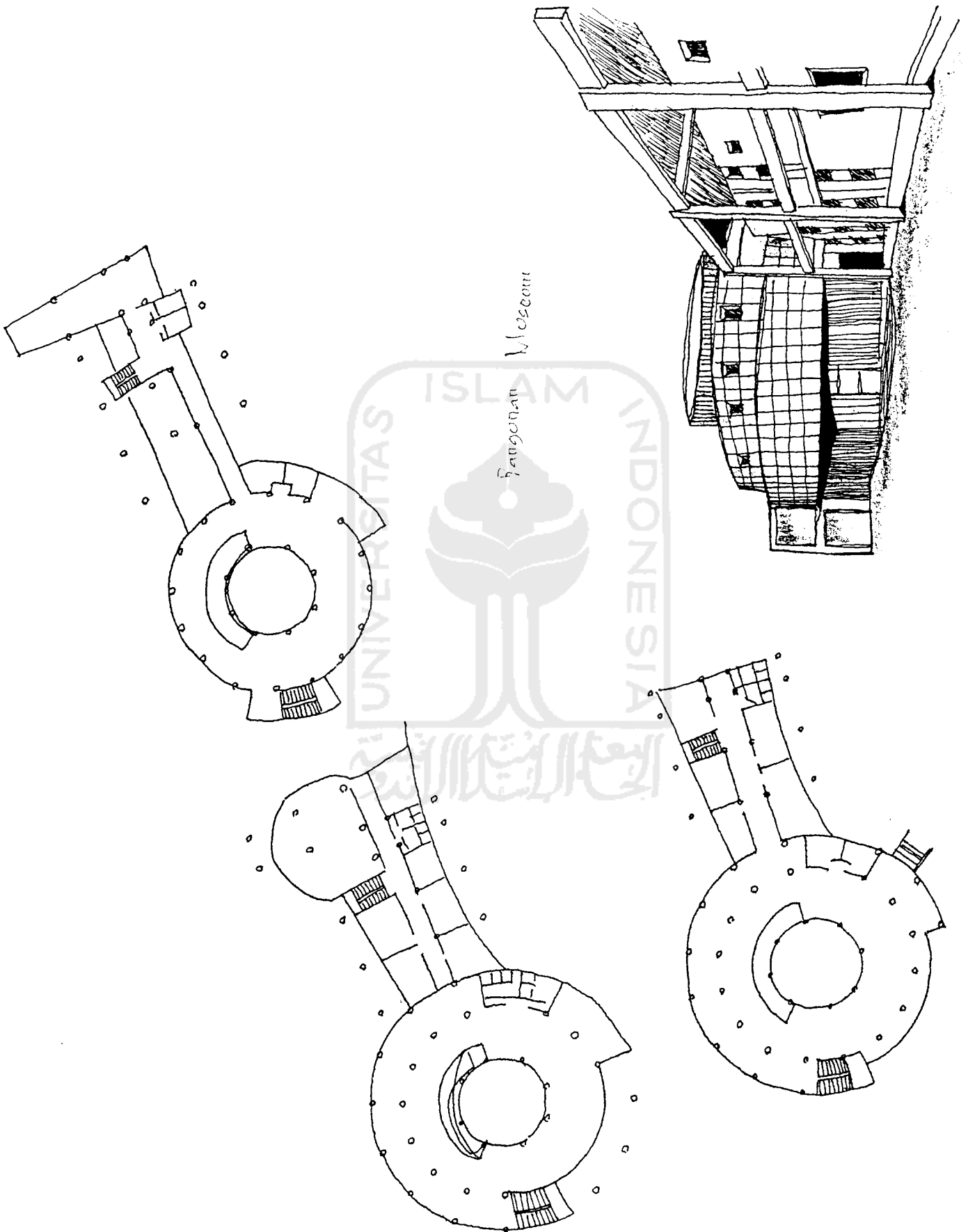
Untuk melindungi obyek dari sentuhan pengunjung menggunakan cara yang digantung (2 dimensi), Hal ini mengganggu penampilan obyek sehingga menuntut area pengamatan tersendiri.

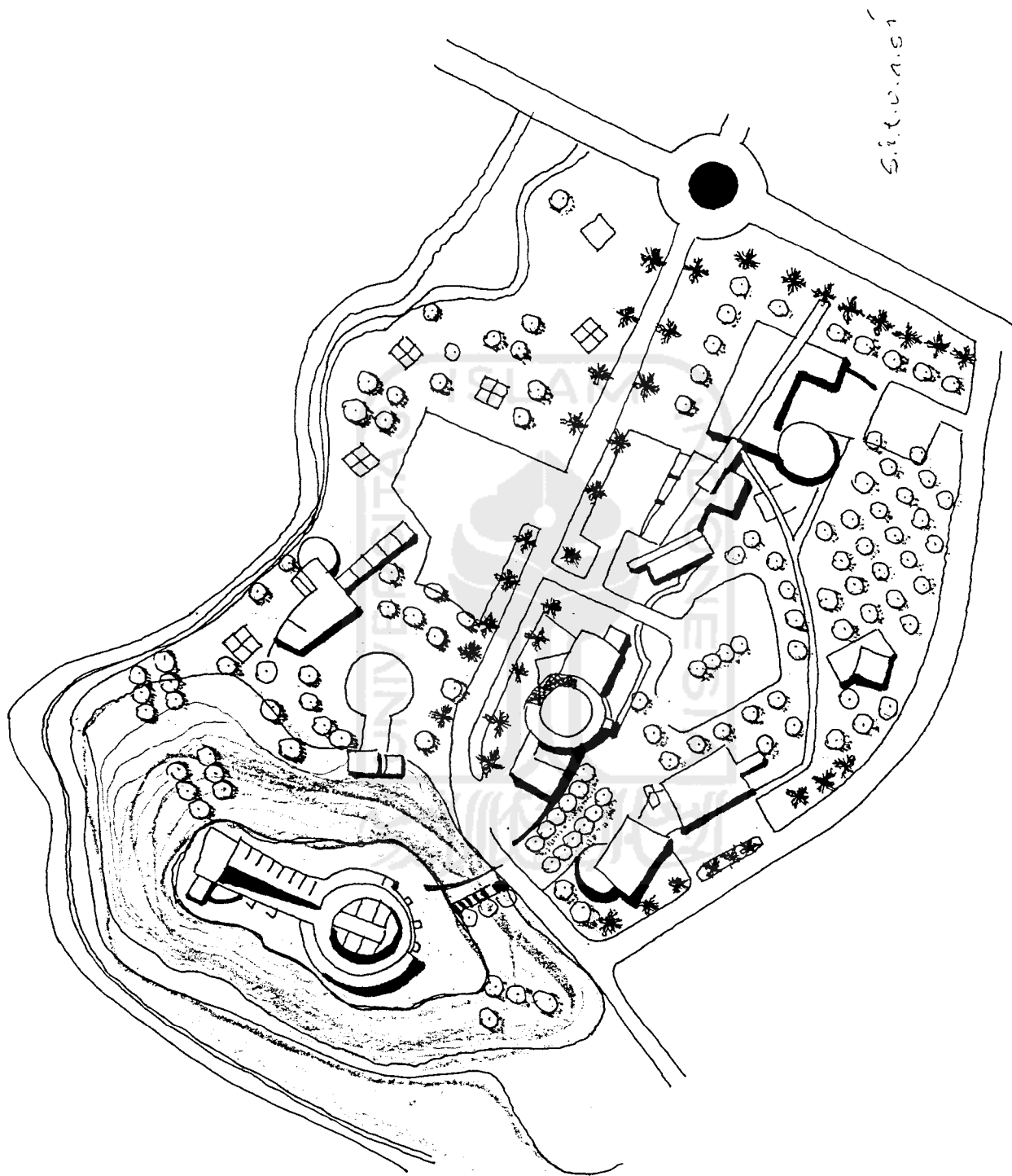


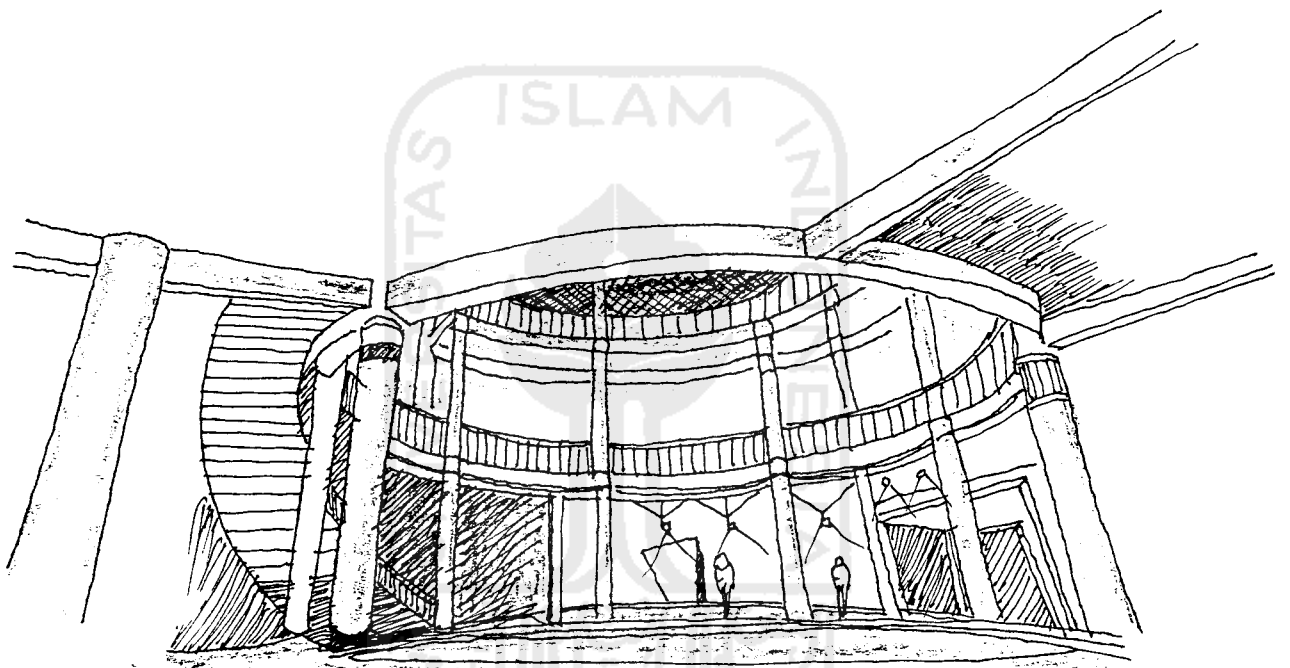












Interior R. Panier

### 3. Museum Vulkanologi di Yogyakarta

Disusun Oleh : Wawan Misbahul Anwar

#### A. Sirkulasi

- . Pola sirkulasi yang dipakai adalah pola sirkulasi menerus, yang terbentuk oleh ruang pameran itu sendiri yang berbentuk persegi empat.
- . Sarana penghubung ke lantai di atasnya adalah tangga dan ramp.

#### B. Environment

- *Pencahayaan*
  - . Alami pada ruang pameran Outdoor karena mendapat cahaya langsung dari matahari.
  - . Buatan pada semua ruang bangunan.
- *Penghawaan*
  - . Alami pada ruang pameran Out door, fasilitas pendukung (cafeteria).
  - . Buatan (AC) pada semua ruang pameran In door yang terdapat di dalam bangunan dan ruang pelayanan administrasi yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan pengunjung dan menambah produktifitas kerja pengelola.

#### C. Sistem Pameran

Bangunan dirancang untuk memajang koleksi tetap. Koleksi di pajang menempel di dinding.

#### D. Sistem Struktur

Memakai struktur beton bertulang baik pada bidang vertikal ataupun horizontal. Dinding adalah bata yang di plester halus dan di cat. Pondasi yang digunakan adalah foot plate.

#### E. Bentuk Dasar

Bentuk dasarnya adalah bentuk-bentuk analogi gunung berapi (lingkaran, segi empat, segitiga) yang dikembangkan menjadi sebuah desain.

- **Komentar**

**A. Sistem Pergantian Koleksi**

- *Kekurangan*

Karena arus sirkulasi kurang jelas maka pergantian koleksi akan mempengaruhi kegiatan pameran.

- *Kelebihan*

Karena ada beberapa bagian ruang pamer maka pergantian koleksi tidak mengganggu pengunjung dalam menikmati koleksi museum.

**B. Sistem Sirkulasi Pengunjung**

- *Kekurangan*

Pada ruang pamer tidak ada kejelasan urutan pengamatan obyek, akibat di pisah-pisahkannya ruang pamer.

**C. Pengurangan Kelelahan Pengunjung**

- *Kekurangan*

Untuk ruang pamer yang luas, pemasukan cahaya alami dari atap akan sangat mengganggu karena radiasi matahari tropis yang kuat.

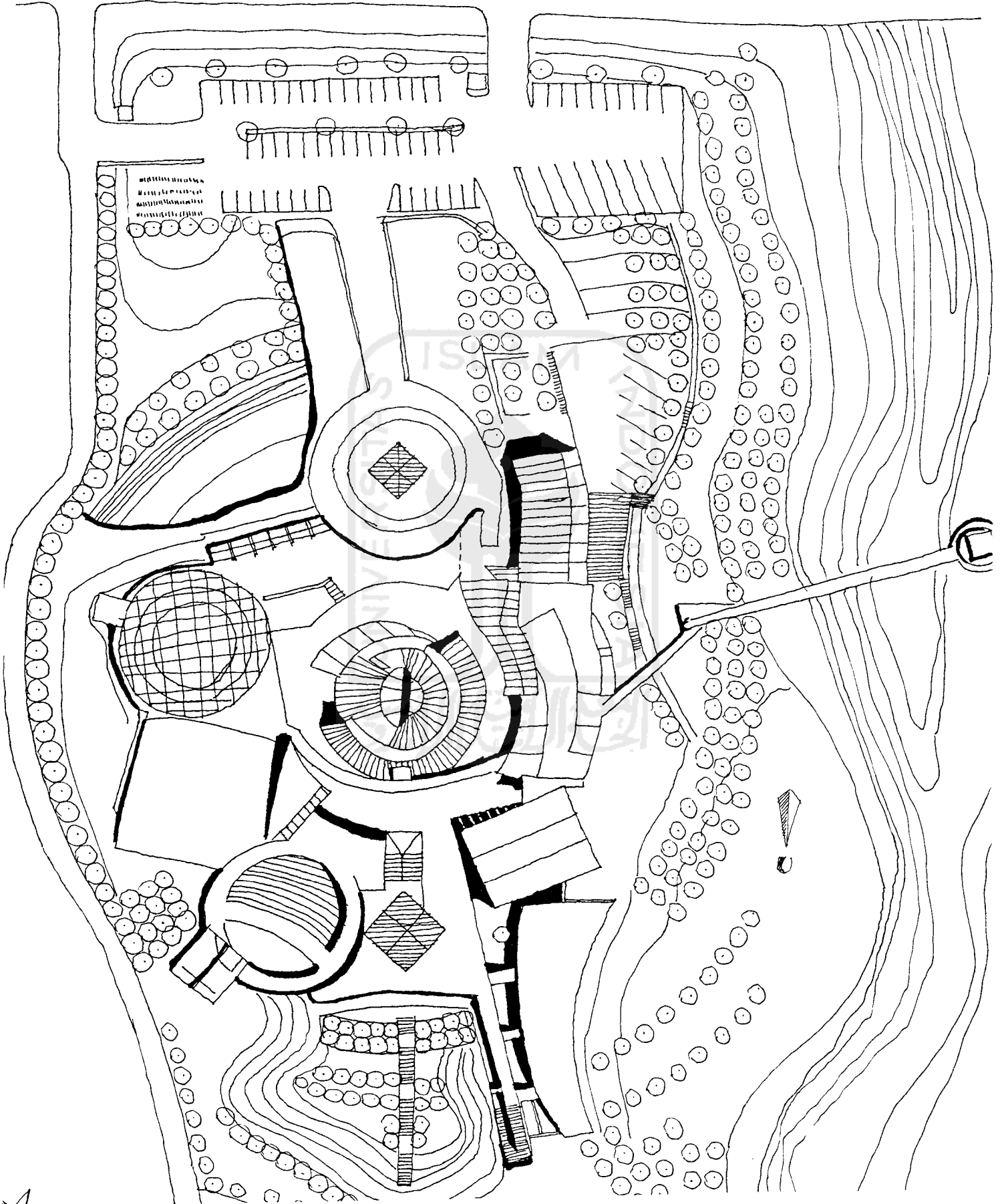
- *Kelebihan*

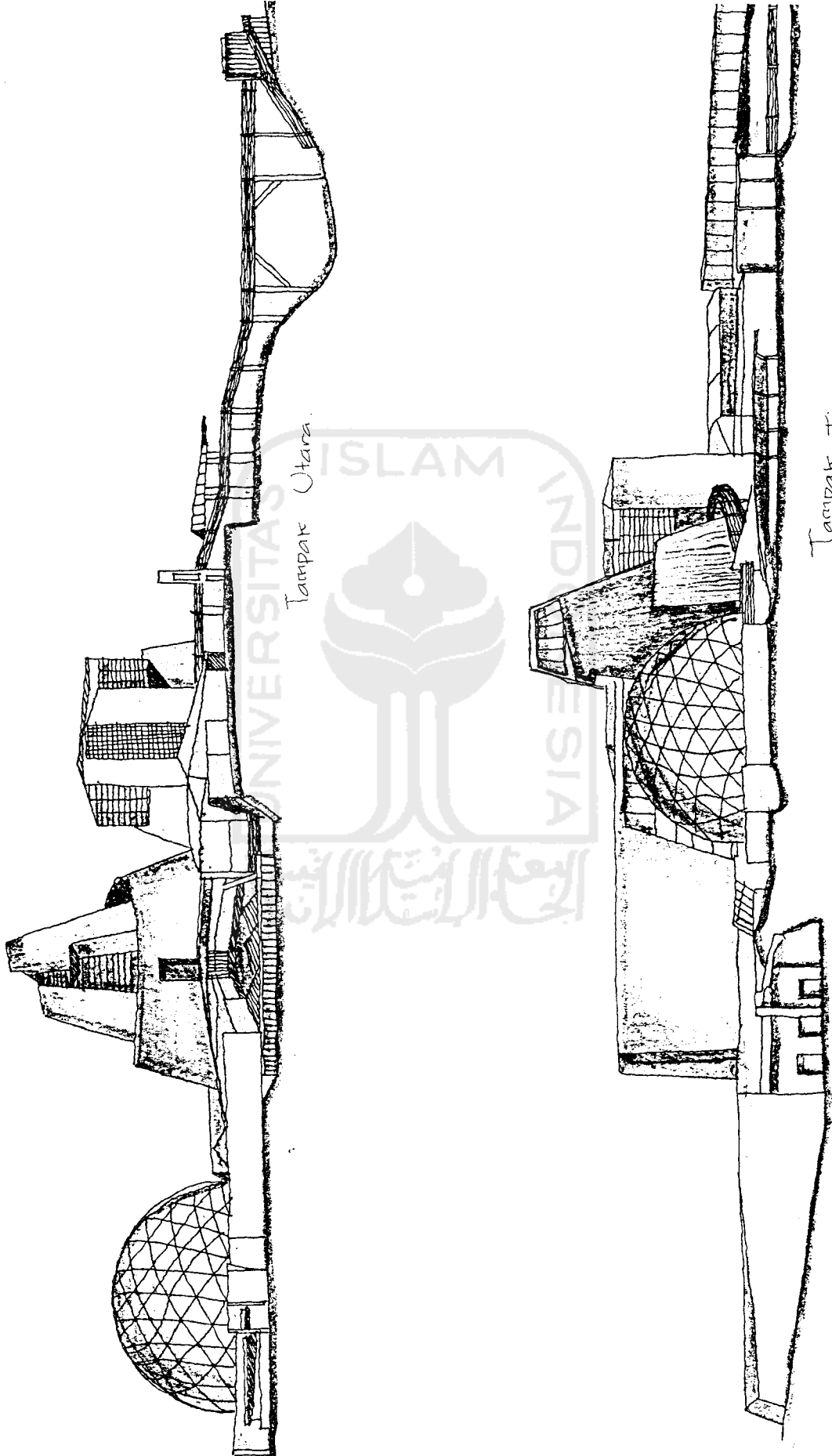
Cahaya dari atap akan mengurangi kelelahan psikologis akibat efek ruang tertutup.

**D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik**

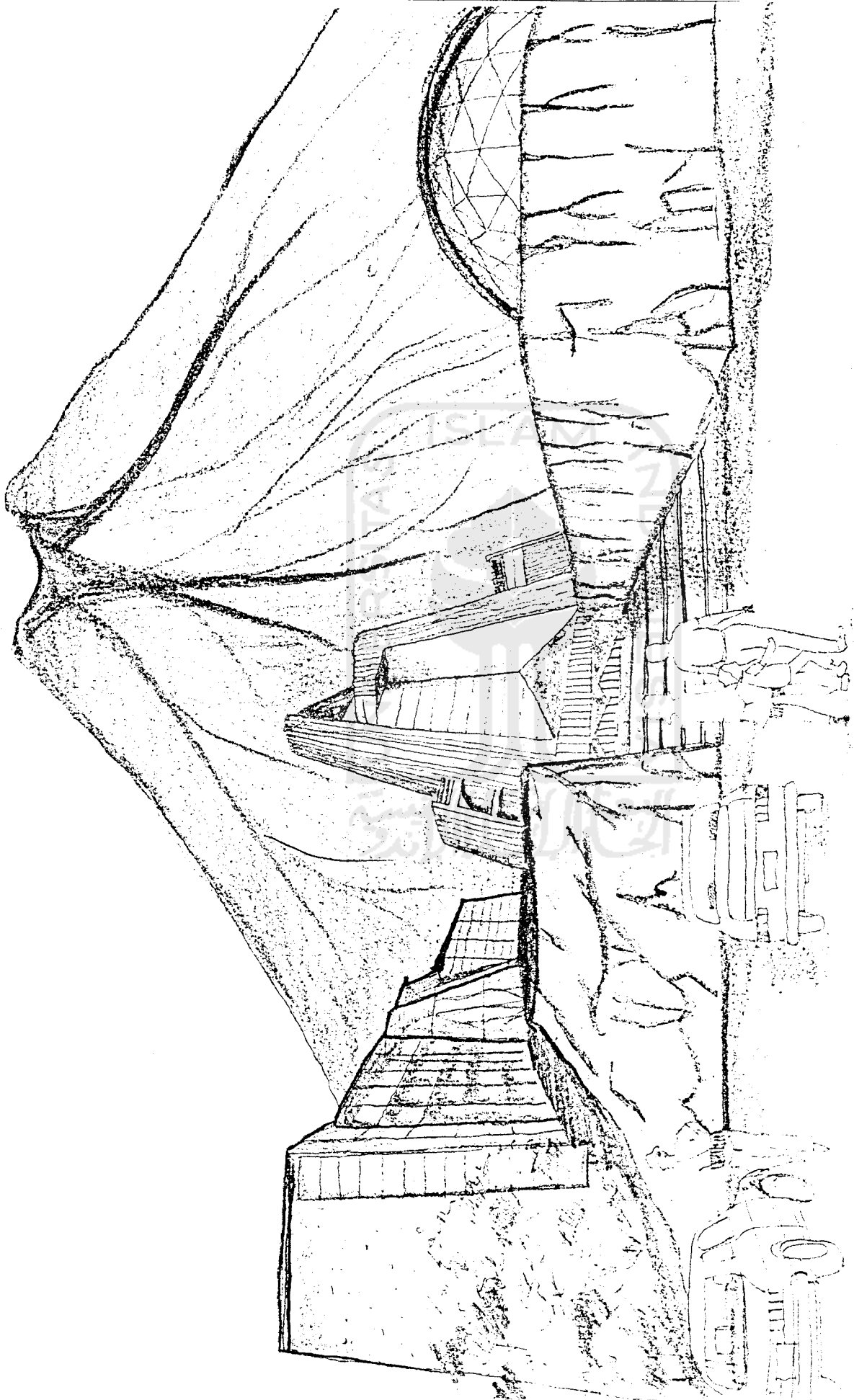
- *Kekurangan*

Untuk melindungi obyek dari sentuhan pengunjung menggunakan bingkai-bingkai kaca pada dan meletakkan posisi yang sukar di jangkau.

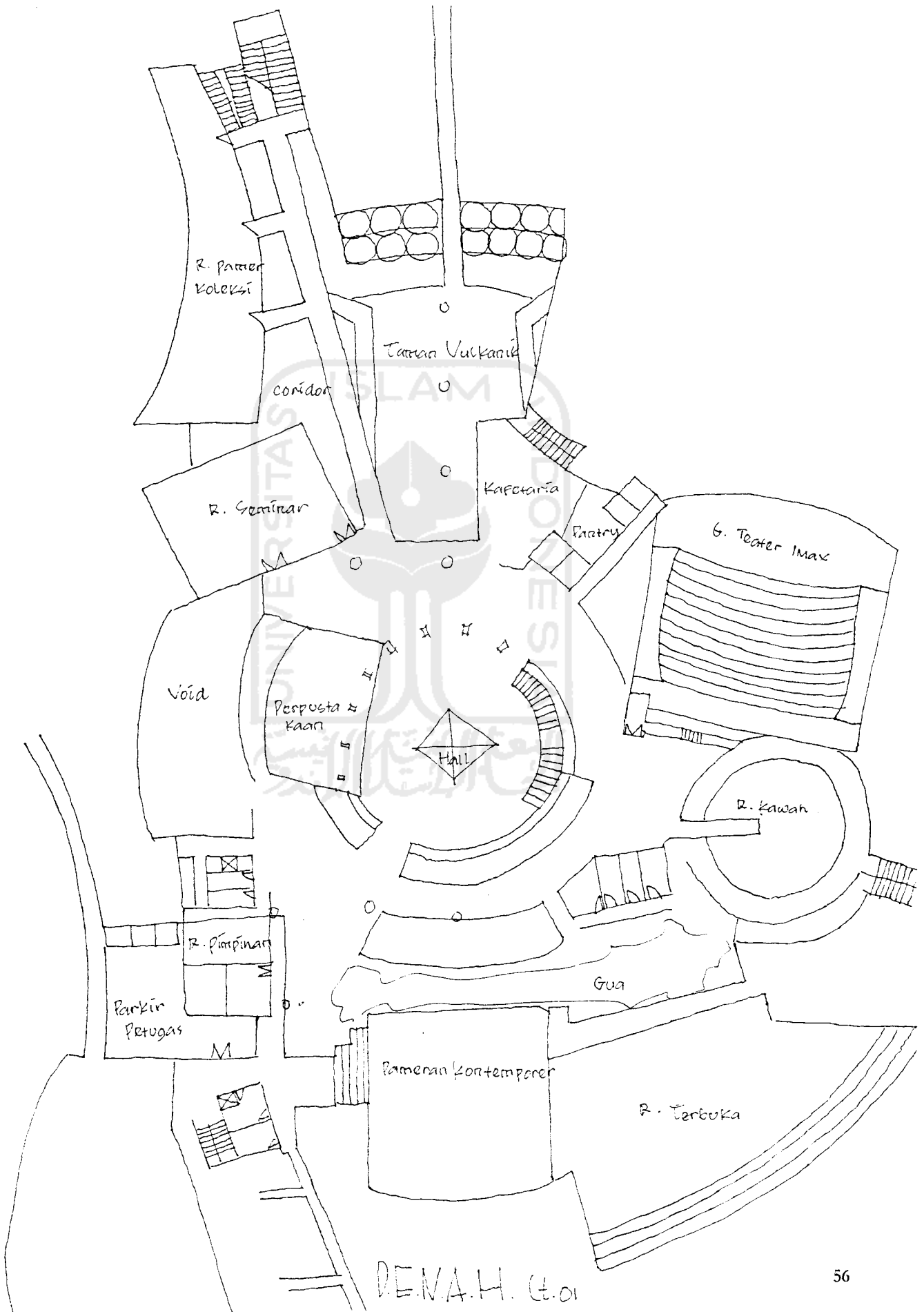


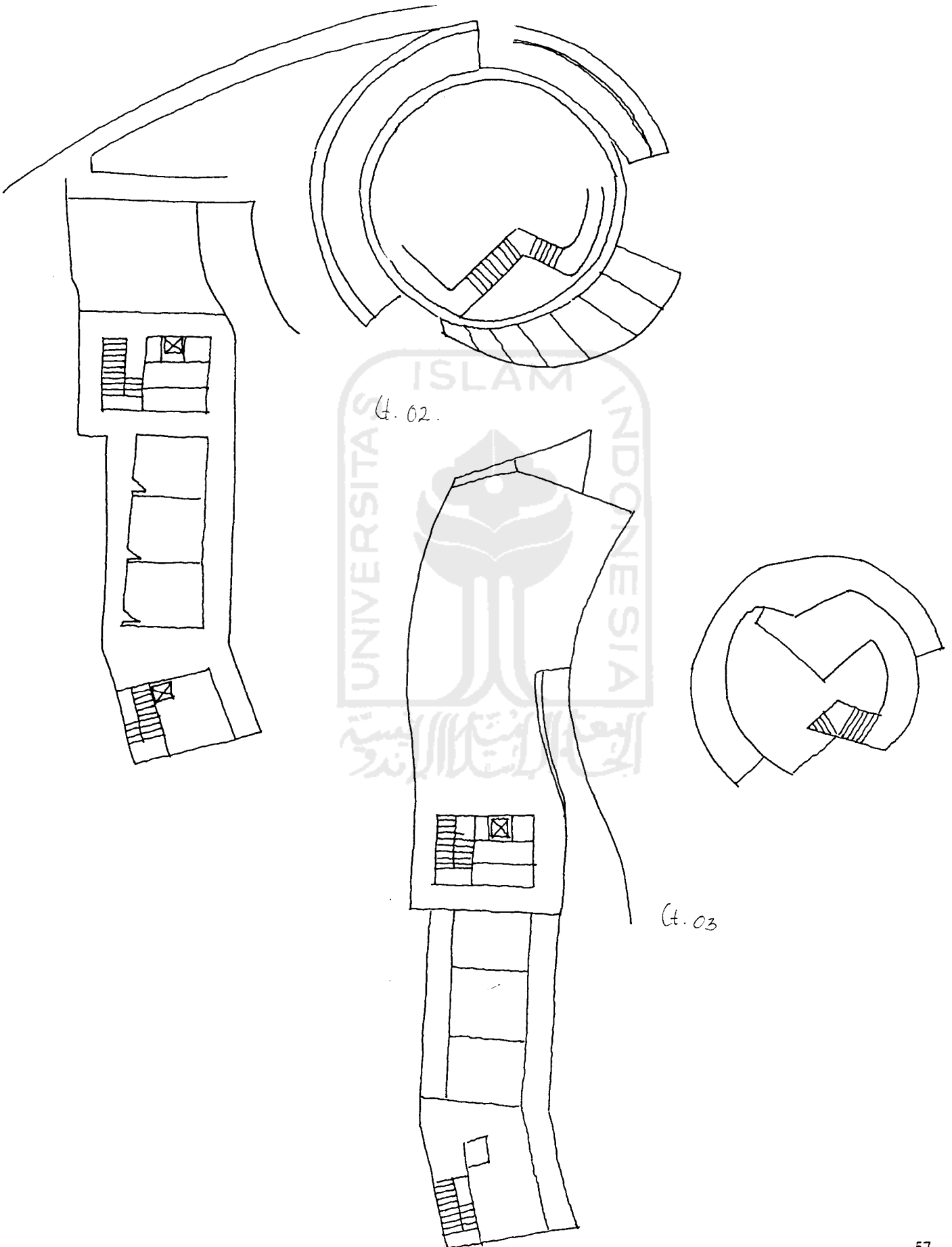






P. e. n. s. i. d. e. k. t. i. f.





### 3.3 Design Reference

#### 1. Museum Guggenheim

Bentuk yang spesifik dari Museum ini adalah bentuk spiral bertingkat dengan kubah pada atapnya.

##### A. Sirkulasi

Pola sirkulasi yang dipakai adalah pola sirkulasi yang menerus, yang terbentuk oleh ruang pameran itu sendiri yang berupa galeri melingkar yang menyerupai spiral bertingkat.

Sarana penghubungnya adalah tangga elevator, ramp yang berfungsi juga sebagai ruang pameran.

Proses sirkulasi dalam mengamati pameran diawali dari ruang galeri teratas kemudian pengunjung turun berjalan melingkar menuruni sepanjang galeri.

##### B. Sistem Pameran

Museum ini dirancang untuk pameran koleksi tetap yaitu seni rupa modern. Koleksi lukisan di gantung dengan tali transparan merapat pada dinding galeri yang melingkar.

##### C. Environment

###### 1. Pencahayaan

Pencahayaan obyek koleksi pada siang hari selain menggunakan cahaya buatan juga memanfaatkan cahaya alami, yang didatangkan dari lubang cahaya atap kubah, kemudian didatangkan ke langit-langit diatas bidang penyajian sepanjang ruang galeri. Pengolahan cahaya alam dilakukan dengan menyaring atau menyebarkan cahaya matahari dengan kaca baur.

###### 2. Penghawaan

Penghawaan ruangan dilakukan dengan bantuan alat pengkondisian udara ruang.

##### D. Sistem Struktur

Struktur yang digunakan adalah struktur beton bertulang baik pada bidang vertikal maupun bidang Horizontal.

#### E. Bentuk Dasar Bangunan

Dilihat secara lateral, bentuk dasar ruang ini terlihat jelas sebagai lingkaran atau spiral.

#### - Komentaar

##### A. Sistem Penggantian Koleksi

###### - *Kekurangan*

Karena hanya menyediakan elevator maka bila macet akan mengakibatkan kesulitan pengangkutan koleksi dan kelelahan pengunjung.

###### - *Kelebihan*

Karena memiliki 6 buah lantai galeri maka kemungkinan pergantian koleksi dapat dilakukan secara bertahap.

##### B. Sistem Sirkulasi Pengunjung

###### - *Kekurangan*

Penggunaan elevator sebagai penghubung galeri akan membawa resikoa pengunjung kelelahan bila macet dan terpaksa memakai tangga.

###### - *Kelebihan*

Adanya saran tangga dan elevator memungkinkan pengunjung memilih kelompok pameran yang disajikan tanpa harus melalui semua pameran.

Ruang pamer yang mirip koridor dan berbentuk melingkar akan membuat pengurutan pengunjung yang teratur.

##### C. Pengurangan Kelelahan Pengunjung

###### - *Kekurangan*

Sistem pengambilan cahaya sinar matahari dari langit-langit, tidak sesuai dengan daerah katulistiwa. Akan tetapi adanya pilar-pilar super struktur akan mengganggu penyajian.

- *Kelebihan*

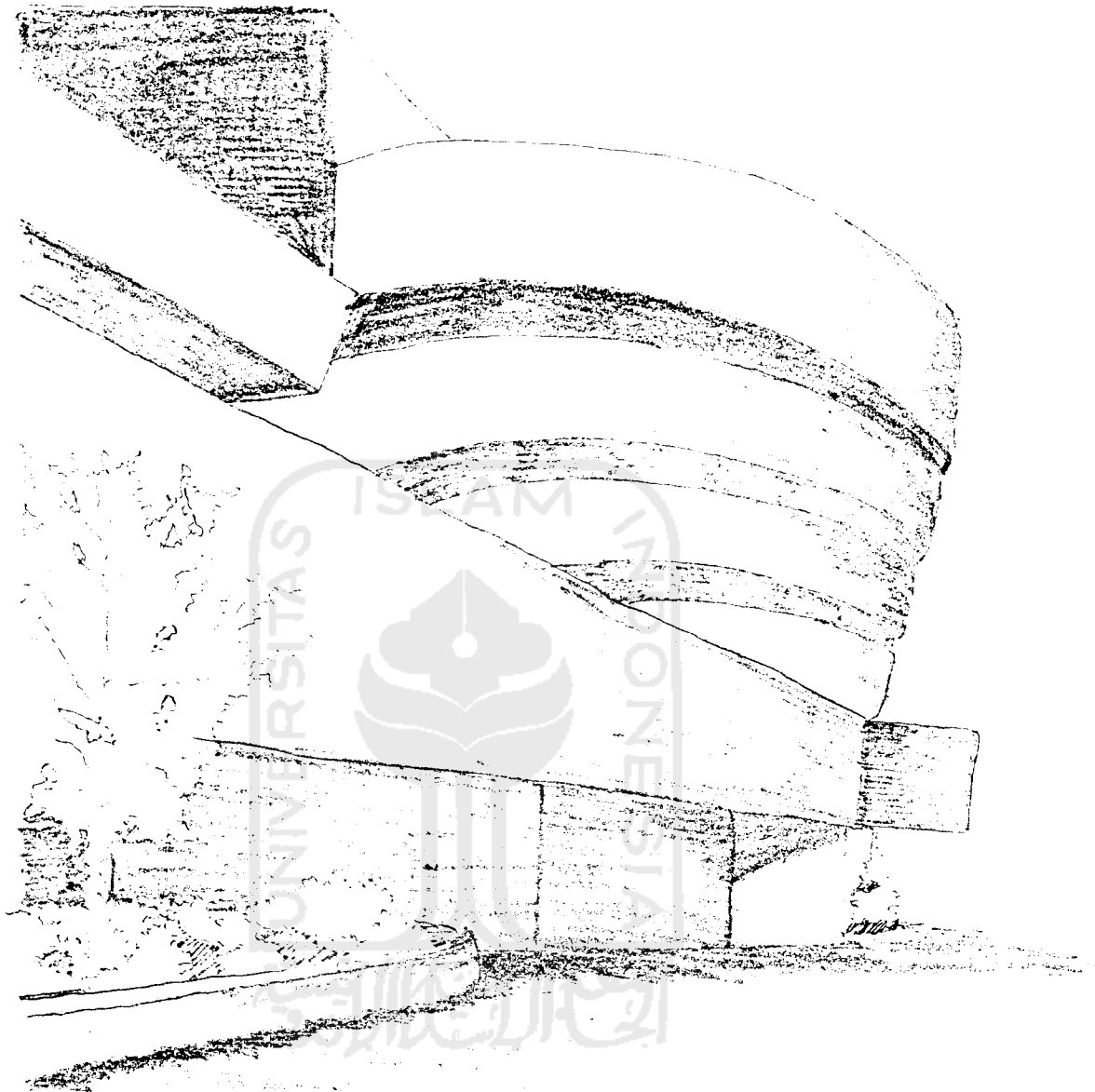
Pemanfaatan cahaya alam akan memberikan efek pantul yang merata pada ruang pameran yang mengelilinginya, sekaligus mengurangi kelelahan psikologis pengunjung.

**D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik**

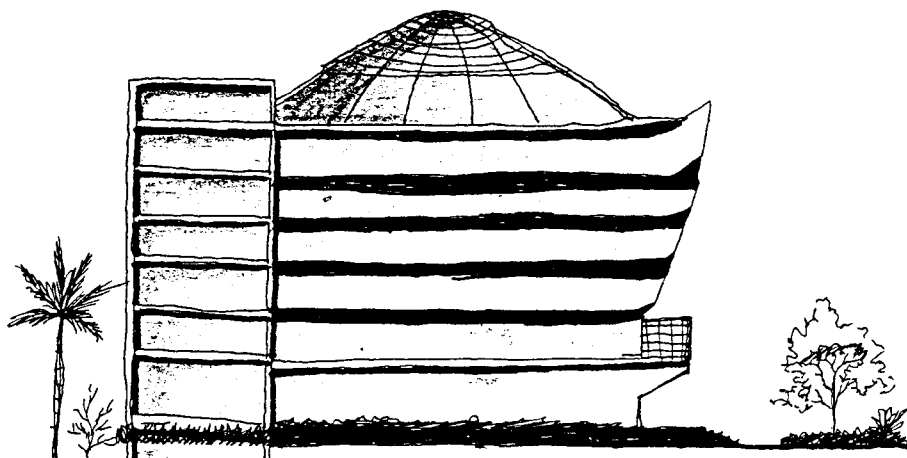
- *Kelebihan*

Dengan adanya kemiringan lantai ke arah benda, menjadi pengaman koleksi dan mengganggu penampilan.

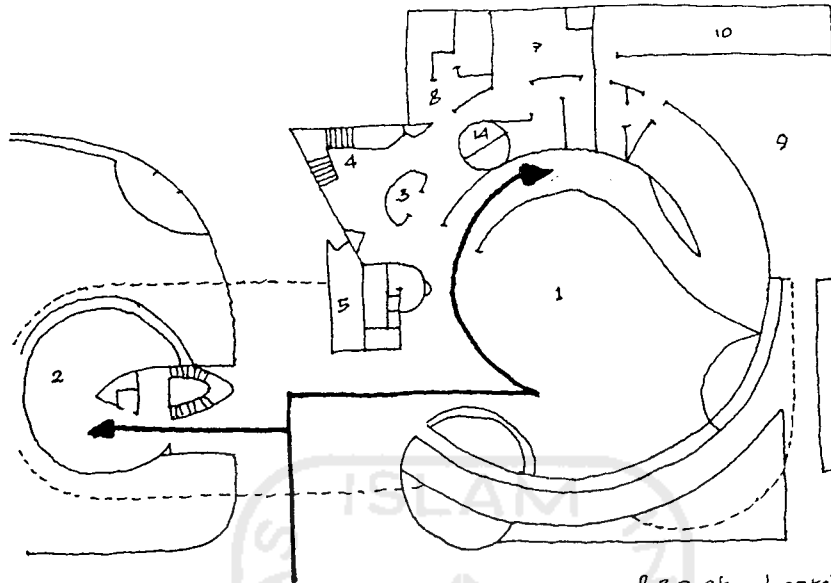




G6. Perspektif



Tampak Samping



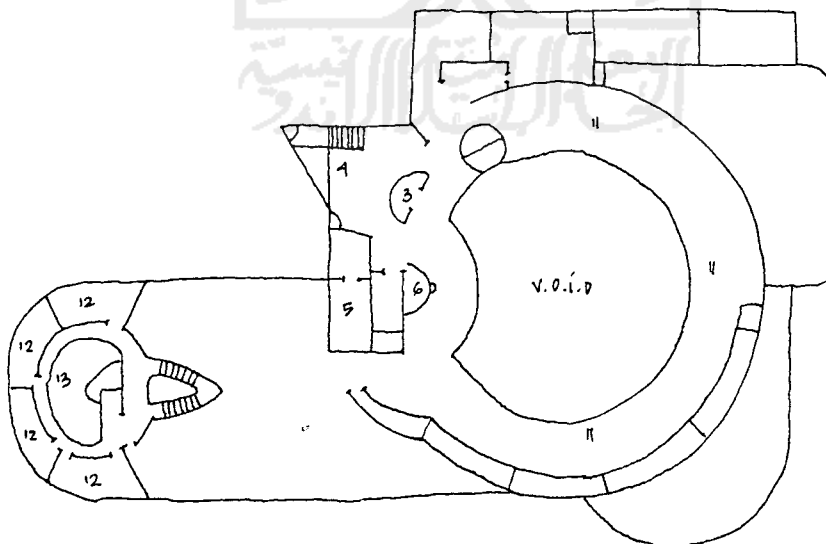
D.e.n.a.h. Lantai 01

K.e.t.r.a.n.g.a.n :

1. Hall Gallery
2. Hall. R. Pengelola
3. Lift
4. Tangga.
5. Service

6. Informasi
7. R. Penunjang
8. Lavatory
9. Perpustakaan
10. R. Buku

11. Gallery
12. R. Pengelola
13. Service
14. Penitipan Barang



D.e.n.a.h. Lantai 02.



## 2. Museum of Modern Art. Frankfurt, Germany. Oleh Hans Hollein

Museum ini mempertimbangkan struktur dan penampilan serta denah yang sesuai dengan tapak serta lingkungannya. Desain atapnya dirancang untuk pemanfaatan cahaya alami secara maksimum dan sebagai tempat untuk menyediakan alat pengkondisian udara.

Entrance dan sirkulasi utama menuju bangunan melalui foyer dan hall kemudian ke ruang-ruang pameran.

### A. Sirkulasi

Pola sirkulasi yang dipakai adalah sirkulasi menerus. Dimana entrance dan sirkulasi utama menuju bangunan melalui foyer dan hall kemudian ke ruang-ruang pameran.

### B. Sistem Pameran

Museum ini dirancang untuk memamerkan benda koleksi 2 dan 3 dimensi. Untuk yang 2 dimensi penyajian dengan digantung pada dinding galeri, sedangkan untuk yang 3 dimensi diletakkan di tengah ruang atau tanpa alas.

### C. Environment

#### - Pencahayaan

Pencahayaan memanfaatkan sinar matahari yang masuk melalui pembukaan yang maksimal pada atap bangunan dan juga dirancang sebagai tempat untuk menyediakan alat pengkondisian udara .

#### - Penghawaan

Penghawaan ruangan menggunakan alat pengkondisian udara dalam ruang.

### D. Sistem Struktur

Memakai struktur beton bertulang, baik pada bidang vertikal dan horizontal, kemudian permukaan bidang beton dibiarkan bertekstur kasar.

### E. Bentuk Dasar Ruang

Bentuk dasar ruang adalah bentuk segi empat tidak beraturan.

- **Komentar**

**A. Kemudahan Pergantian Koleksi**

- *Kelebihan*

- . Dengan banyaknya galeri akan memungkinkan pergantian koleksi per galeri.

**B. Sistem Sirkulasi Pengunjung**

- *Kekurangan*

- Penggunaan ramp akan mengakibatkan jarak ketinggian lantai serendah mungkin agar tidak terlalu menyita ruang.

- *Kelebihan*

- . Dengan digunakan ramp akan mengurangi kelelahan pengunjung.
- . Dengan adanya hubungan antara lobby dengan tiap galeri maka pengunjung dapat memilih tanpa melewati seluruh ruang pameran.

**C. Pengurangan Kelelahan Pengunjung**

- *Kekurangan*

- . Pemasukan cahaya alami dari samping dan atap galeri akan tidak memberikan efek cahaya yang merata disamping mengurangi bidang obyek penyajian.
- . Bentuk-bentuk bidang yang sangat bervariasi akan sangat mengganggu konsentrasi pengamat.

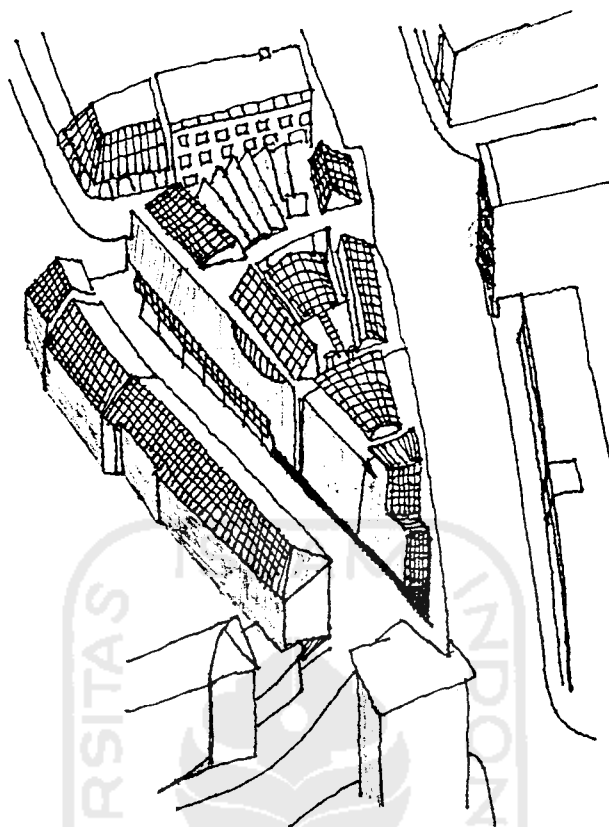
- *Kelebihan*

- Pemasukan cahaya dari atap galeri dan jendela mengakibatkan pemasukan pemandangan dari sekitar sehingga ada penyatuan.

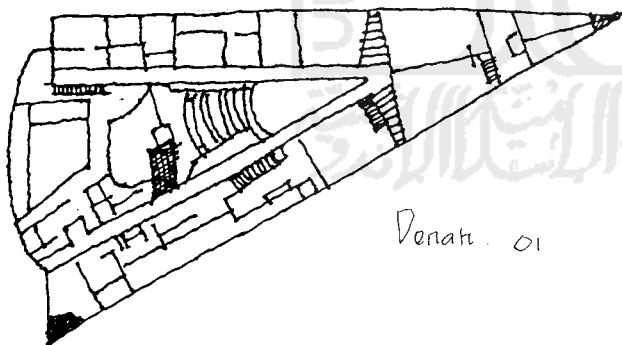
**D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik**

- *Kekurangan*

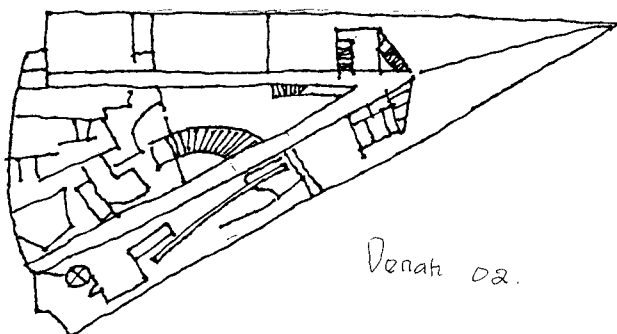
- Tidak memberikan batas secara fisik.



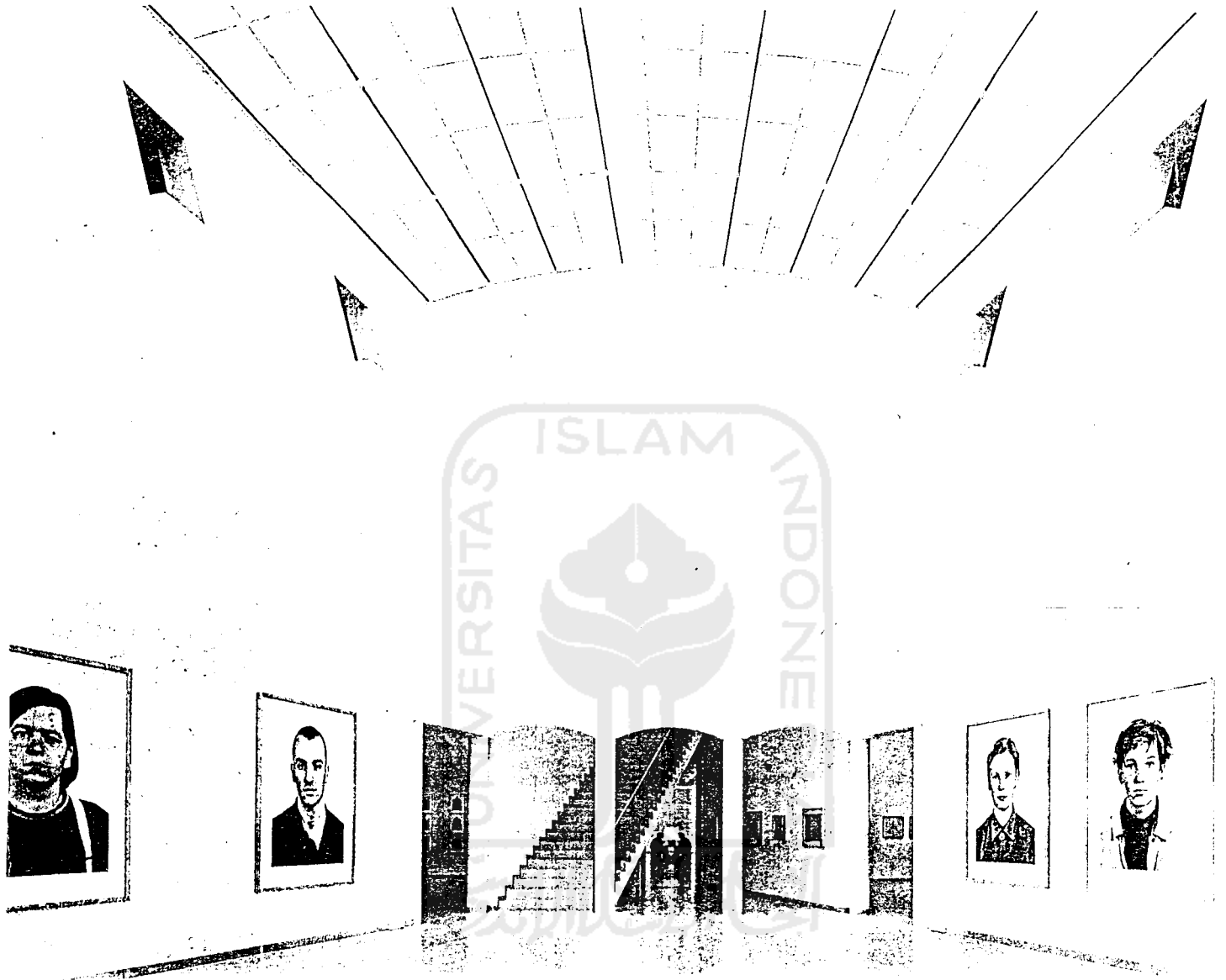
Aksonom Metri



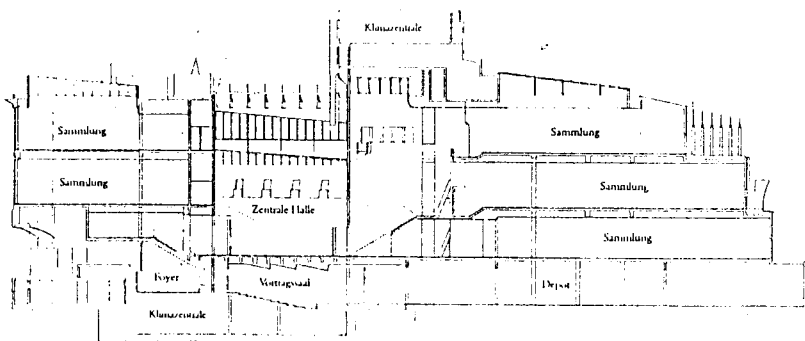
Denah 01



Denah 02.



Perspektif



3. Tochigi Museum, Utssunomiya Japan. Oleh Kiyoshi Kawasaki

Museum ini menekankan pada fleksibilitas maksimum pada penataan obyek pamernya. Ruang pameran mempunyai konfigurasi terbuka, mengalir dan berakhir pada ruang pameran terbuka yang berupa plaza.

A. Sirkulasi

Sirkulasi pengunjung diarahkan secara menerus pada tiap-tiap bagian bangunan dan berakhir pada ruang pameran terbuka yang berupa plaza.

B. Environment

- *Pencahayaannya*

Pencahayaannya dilakukan dengan pencahayaannya alami pada ruang terbuka. Untuk pencahayaannya pada ruang-ruang yang tertutup ( di dalam bangunan) menggunakan pencahayaannya buatan.

- *Penghawaannya*

Penghawaannya pada ruang pameran dilakukan dengan penghawaannya buatan (AC), dan alami pada ruang terbuka.

C. Sistem Pameran

Sistem Pameran yang ada adalah di rancang dengan konfigurasi terbuka dimana koleksi dipamerkan dengan digantung, diletakkan diatas meja dan rak-rak kaca.

D. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan adalah struktur beton bertulang baik pada bidang vertikal ataupun bidang horizontal.

E. Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk dasar bangunan merupakan pengembangan dari bentuk segi empat.

- Komentor

A. Sistem Pergantian Koleksi

- Kelebihan

Dengan ada banyaknya galeri akan memungkinkan pergantian koleksi pergaleri yang tidak akan mengganggu pengunjung.

B. Sistem Sirkulasi Pengunjung

- Kelebihan

Ruang pamernya terletak pada satu lantai dengan permainan ketinggian lantai sedangkan ruang pendukungnya berada di lantai lain.

C. Pengurangan kelelahan Pengunjung

- Kekurangan

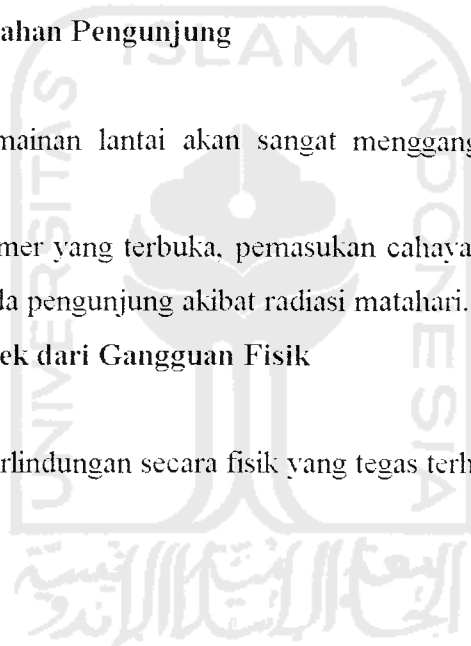
Banyaknya permainan lantai akan sangat mengganggu faktor lelah pada pengunjung.

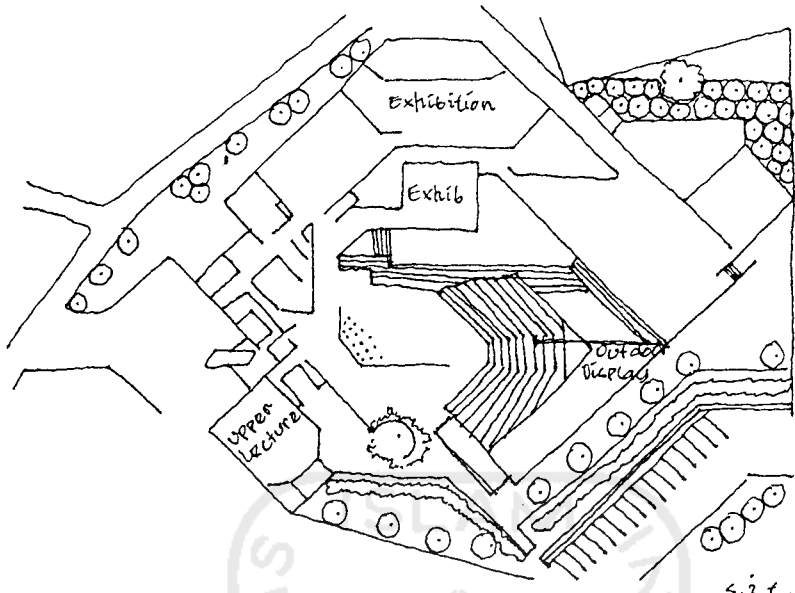
- Untuk ruang pameran yang terbuka, pemasukan cahaya langsung akan sangat berpengaruh pada pengunjung akibat radiasi matahari.

D. Perlindungan Obyek dari Gangguan Fisik

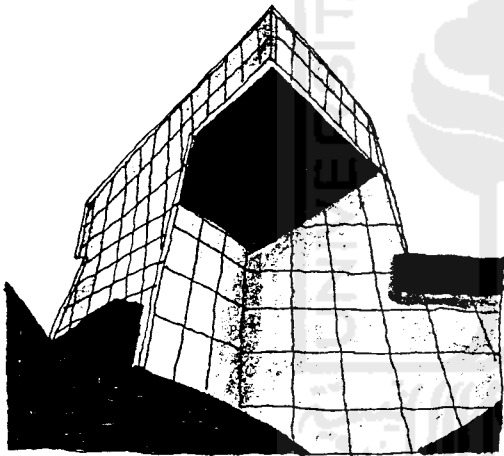
- Kekurangan

Tidak adanya perlindungan secara fisik yang tegas terhadap koleksi.

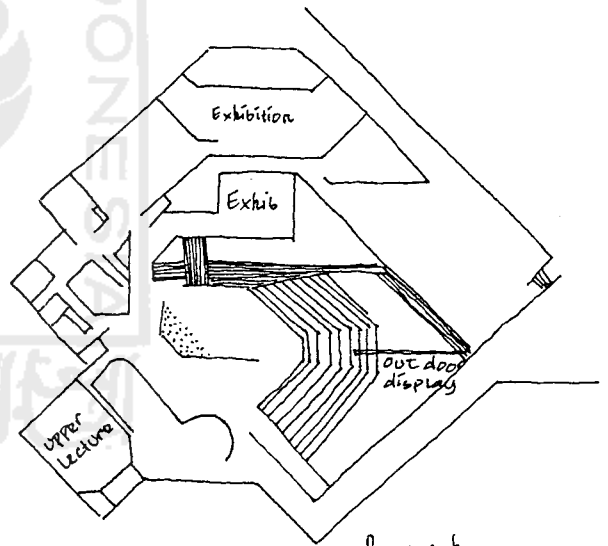




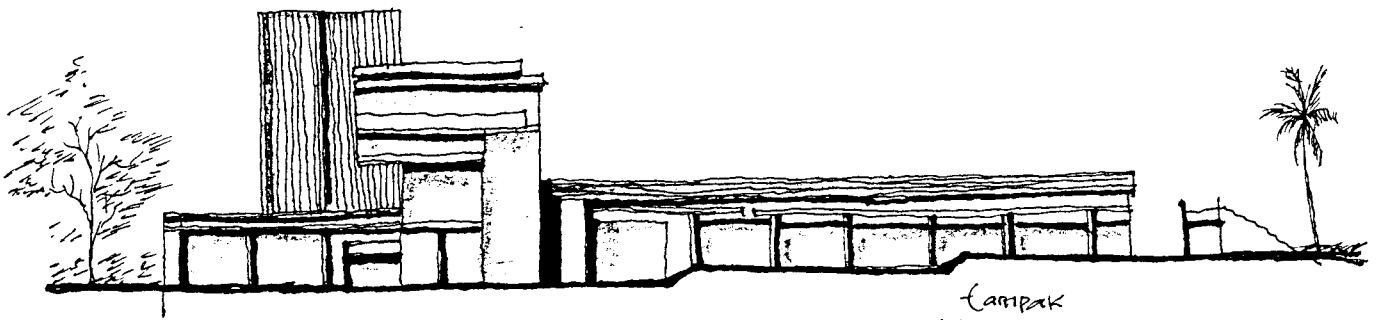
s.i.t.e. P.l.a.n.



Perspektif



d.e.t.a.i.l.



Elevation

Nama Museum	Sistem Sirkulasi	Environment		Sistem Pameran	Sistem Pergantian Koleksi	Perifindingan Obyek dari Ganguan Fisik	Sistem Struktur	Bentuk Dasar
		Peucabayaan	Penghawaan					
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Built Projects Museum Affandi</li> </ul>	Menerus, pada tiap r. pameran dapat dicapai dari r. luar	Alami dengan bukaan atap+jendela dan lampu	Alami, lewat bukaan	Memajang koleksi di dinding	Ada 3 galeri sehingga tidak mengganggu pengunjung	Dengan pembatas tali dan meletakkan pada posisi yang sulit dijangkau	Bata yang dipleseter dengan tekstur kasar	Pengembangan dari bentuk elips / pelepah pisang
<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Galeri Amri Yahya</li> </ul>	Menerus, dengan dua pintu masuk	Alami dengan bukaan jendela dan lampu	Alami, lewat bukaan ventilasi	Memajang di dinding, diatas meja dan di dalam kotak-kotak kaca	Adanya banyak mang pameran sehingga tidak mengganggu pengunjung.	Meletakkan karya master piece diatas jangkauan	Mengamit bangunan joglo, dg dinding dari bata yg dipleseter.	Pengembangan dari bentuk segi empat
<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Galeri Supto Hudoyo</li> </ul>	Menerus, dg didukung pembatas dinding yg tegas dan kuat	Alami dengan bukaan jendela dan lampu	Alami lewat lubang ventilasi	Memajang di dinding, diatas meja dan di dalam kotak kaca	Akibat koleksi yang terlalu banyak berakibat pergantian koleksi mengganggu pengunjung.	Meletakkan koleksi di dalam kotak kaca, di dalam almari	Beton bertulang	Pengembangan dari bentuk segi empat
<ul style="list-style-type: none"> <li>Student's Final Projects Museum Serangga (Wahyu Rahmiantoro)</li> </ul>	Menerus	Alami dengan bukaan atap dan jendela serta lampu	Buatan (AC)	(2d): Digantung (3d): Di kotak kaca	Adanya banyak r. pameran maka tidak mengganggu pengunjung	Meletakkan koleksi di dalam kotak-kotak kaca dan almari	Beton bertulang baik bidang vertikal maupun horizontal	Bentuk Serangga yang terdiri kepala, badan dan perut)
<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Pusat Penelitian Arkeologi di Sangiran (Riswanto Agung Sedayu)</li> </ul>	Menerus dengan dua pintu masuk	Alami dengan bukaan atap dan jendela serta lampu	Buatan (AC)	Koleksi dipajang di dinding dan di dalam kotak kaca	Karena r. pameran banyak maka tidak mengganggu pengunjung	Meletakkan koleksi di dalam kotak-kotak kaca	Beton bertulang baik bid vertikal dan horizontal	Lingkaran, segi tiga dan persegi empat.



<p>3. <b>Museum Vulkanologi</b></p>	<p>Menerus yang terbentuk oleh ruang pamernya (segi empat)</p>	<p>Out door: alami In door: Buatan (lampu)</p>	<p>Out door: Alami In door: Buatan (AC)</p>	<p>Menejang koleksi di dinding</p>	<p>Banyaknya ruang pameran yg terpasah, tidak akan mengganggu pengunjung</p>	<p>Dengan bingkai kaca dan pada posisi yang sulit terjangkau</p>	<p>Beton bertulang</p>	<p>Bentuk gunung berapi</p>
<p>▪ <b>Design Reference</b></p> <p>1. <b>Museum Guggenheim (F.L. Wright)</b></p>	<p>Menerus Menyertai spiral</p>	<p>Alami dari lubang cahaya atap kubah dan lampu</p>	<p>Buatan (AC)</p>	<p>Menggantungkan dengan tali transparan</p>	<p>Adanya 6 galeri maka tidak mengganggu pengunjung</p>	<p>Adanya kemiringan lantai kearah benda</p>	<p>Beton bertulang</p>	<p>Bentuk Spiral</p>
<p>2. <b>Museum of Modern Art (Hans Hollein)</b></p>	<p>Menerus dengan melalui foyer dan hall knid ke ruang pameran</p>	<p>Alami melalui bukaan atap (otomatis)</p>	<p>Buatan (AC)</p>	<p>(2d): Digantung (3d): Diletakkan tanpa alas</p>	<p>Adanya banyak galeri tidak akan mengganggu pengunjung</p>	<p>Tidak memberikan batas secara fisik</p>	<p>Beton bertulang</p>	<p>Bentuk segi empat tal: beraturan</p>
<p>3. <b>Tochi Museum (Kiyoshi Kawasaki)</b></p>	<p>Menerus pada setiap bagian bangunan</p>	<p>Out door: Alami melalui bukaan In door: Lampu</p>	<p>Out door: alami In door: (AC)</p>	<p>Dipajang di dinding, diatas meja dan di kotak kaca</p>	<p>Dengan banyaknya galeri tidak mengganggu pengunjung</p>	<p>Dengan kotak kaca dan dipajang pada posisi yg sulit dijangkau</p>	<p>Beton bertulang</p>	<p>Pengembangan dari bentuk segi empat</p>